

INTRODUCTION TO ENGLISH GRAMMAR

Dr. Drs. Hadeli, MA., MPd.



GET PRESS INDONESIA

INTRODUCTION TO ENGLISH GRAMMAR

Penulis : Dr. Drs. Hadel, MA., MPd.

ISBN :

Editor : Yuliatr Novita, M.Hum.

Penyunting: Mila Sari, M.Si.

Desain Sampul dan Tata Letak : Atyka Trianisa, S.Pd.

Penerbit: GET PRESS INDONESIA

Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

Redaksi:

Jl. Palarik RT 01 RW 06, Kelurahan Air Pacah
Kecamatan Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat

website: www.getpress.co.id

email: adm.getpress@gmail.com

Cetakan pertama, September 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Buku ini berjudul “INTRODUCTION TO ENGLISH GRAMMAR”, disusun sebagai suplemen materi perkuliahan Basic English Grammar dan diperuntukkan juga bagi siapa saja yang berminat mempelajari English Grammar. Selain itu, buku ini merupakan wujud tanggung jawab penulis sebagai dosen bahasa Inggris untuk berkontribusi dalam proses pembelajaran Basic English Grammar dan mereka yang tertarik mempelajari English Grammar.

Pembahasan buku ini meliputi; introduction, part of speech, sentence structure, tense and verb conjugation, plural and agreement, and punctuation. Dalam penyusunan buku ini - selain menggunakan referensi tertulis berbentuk buku dan e-books- penulis juga memanfaatkan produk kemajuan media information and communication technology artificial intelligence (AI) seperti ChatGPT, QuillBot AI, DeepL Translate, and Google Translate.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih mempunyai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi proses pembelajaran khususnya dan untuk masyarakat luas umumnya.

Padang, Agustus 2024

Dr. Drs. Hadeli, M.A., M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I INTRODUCTION	1
BAB II PART OF SPEECH	28
BAB III SENTENCE STRUCTURE	102
BAB IV TENSE AND VERB CONJUGATION.....	112
BAB V PLURAL AND AGREEMENT	118
BAB VI PUNCTUATION	129
DAFTAR PUSTAKA.....	138

BAB I

INTRODUCTION

A. Apa Itu Grammar?

Grammar atau Tata Bahasa adalah seperangkat aturan dan struktur yang mengatur komposisi bahasa dan bagaimana elemen-elemen bahasa, seperti kata dan frasa, digabungkan untuk menyampaikan makna. Tata bahasa mencakup berbagai aspek, termasuk sintaksis (susunan kata dalam kalimat), morfologi (struktur dan pembentukan kata), dan semantik (makna kata dan kalimat). Britanica online dictionary mendefinisikan tata bahasa sebagai aturan suatu bahasa yang mengatur bunyi, kata, kalimat, dan elemen lainnya, serta kombinasi dan interpretasinya. Kata tata bahasa juga menunjukkan studi tentang fitur-fitur abstrak atau buku yang menyajikan aturan-aturan bahasa atau komposisi bahasa. Dalam arti terbatas, istilah tata bahasa hanya mengacu pada studi tentang struktur kalimat dan kata (sintaksis dan morfologi), tidak termasuk kosa kata dan pengucapan.

Tata bahasa yang tepat sangat penting untuk komunikasi yang efektif, karena membantu memastikan bahwa kalimat-kalimatnya jelas dan menyampaikan pesan yang dimaksud. Tata bahasa juga membantu menjaga konsistensi dan koherensi dalam bahasa lisan dan tulisan. Aturan tata bahasa dapat bervariasi antar bahasa, dan bahkan dalam satu bahasa, dialek atau register yang berbeda mungkin memiliki aturan tata bahasa yang spesifik.

B. Jenis-Jenis Tata Bahasa

1. Descriptive Grammar

Descriptive Grammar mengacu pada seperangkat aturan dan konvensi yang menggambarkan bagaimana sebuah bahasa sebenarnya digunakan oleh penuturnya, bukan bagaimana bahasa tersebut seharusnya digunakan menurut aturan yang ditentukan. Tata bahasa deskriptif bertujuan untuk menganalisis dan mencatat secara objektif struktur, pola, dan penggunaan bahasa seperti yang diamati dalam komunikasi kehidupan nyata.

Berbeda dengan tata bahasa preskriptif, yang mendikte bagaimana orang seharusnya berbicara atau menulis, tata bahasa deskriptif mengamati bagaimana orang berbicara dan menulis, terlepas dari apakah penggunaannya sesuai dengan aturan tradisional atau tidak. Tata bahasa deskriptif mencakup semua aspek bahasa, termasuk sintaksis, morfologi, fonologi, dan semantik, dan sering kali mengakomodasi dialek regional, percakapan informal, dan variasi di berbagai kelompok sosial.

2. Traditional Grammar

Traditional Grammar adalah tata bahasa yang disusun untuk memahami struktur dan fungsi bahasa yang telah digunakan selama berabad-abad. Tata bahasa ini terutama berfokus pada klasifikasi dan analisis kata (bagian dari kata) dan kalimat, berdasarkan aturan yang berasal dari bahasa klasik seperti bahasa Latin dan Yunani. Tata bahasa tradisional biasanya diajarkan di sekolah-sekolah dan mencakup komponen-komponen utama berikut ini:

a. Parts of Speech

Parts of speech adalah pengelompokan kata-kata ke dalam berbagai kategori seperti kata

benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata ganti, kata depan, konjungsi, dan kata seru.

b. Sentence Structure

Dengan sentence structure kalimat dianalisis dari sudut pandang subjek, predikat, dan objek. Subjek adalah pelaku tindakan, predikat mencakup kata kerja dan informasi yang menyertainya, dan objek menerima tindakan dari kata kerja.

c. Syntax

Pembicaraan tentang sintaks berarti berbicara tentang aturan yang mengatur susunan kata-kata dalam sebuah kalimat. Tata bahasa tradisional menekankan pada urutan kata yang benar untuk membentuk kalimat yang bermakna.

d. Morphology

Morphology berhubungan dengan studi tentang bagaimana kata-kata dibentuk dan bagaimana kata-kata tersebut berubah bentuk untuk mengekspresikan fungsi tata bahasa yang berbeda, seperti bentuk kata, jumlah, dan kasus.

e. Punctuation

Tata bahasa tradisional juga berhubungan dengan penggunaan tanda baca (punctuation) yang benar untuk memperjelas makna dan menunjukkan struktur kalimat.

f. Agreement

Agreement yaitu kesesuaian subjek dengan kata kerja dan kesesuaian kata benda dengan kata ganti, memastikan bahwa bagian-bagian

kalimat sesuai dengan jumlah, jenis kelamin, dan orang.

Tata bahasa tradisional sering dikritik karena bersifat preskriptif, yang berarti tata bahasa ini menetapkan aturan ketat tentang bagaimana bahasa seharusnya digunakan daripada menggambarkan bagaimana bahasa sebenarnya digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Meskipun demikian, tata bahasa tradisional tetap menjadi pendekatan dasar dalam banyak sistem pendidikan di seluruh dunia.

3. Pedagogical Grammar

Tata bahasa pedagogis adalah cabang tata bahasa yang dirancang khusus untuk tujuan pengajaran dan pembelajaran. Tidak seperti tata bahasa teoretis, yang berfokus pada aturan dan struktur abstrak bahasa, tata bahasa pedagogis lebih praktis dan mudah digunakan, disesuaikan dengan kebutuhan pelajar.

Berikut ini adalah aspek-aspek utama dari tata bahasa pedagogis:

a. Fokus pada Kebutuhan Pelajar:

Tata bahasa pedagogis disusun untuk memenuhi kebutuhan khusus pelajar bahasa, sering kali disederhanakan atau dimodifikasi agar lebih mudah dipahami. Tata bahasa pedagogis menekankan pada aspek tata bahasa yang paling penting untuk komunikasi yang efektif.

b. Pembelajaran Kontekstual:

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual ini sering kali mengintegrasikan pengajaran tata bahasa dengan konteks dan contoh kehidupan

nyata, sehingga membantu siswa memahami bagaimana aturan tata bahasa berfungsi dalam komunikasi yang sebenarnya. Pendekatan ini mendukung pembelajaran yang lebih intuitif dan bermakna.

- c. Kemajuan Bertahap (Incremental Progression):
Tata bahasa biasanya diperkenalkan secara progresif, dimulai dengan konsep dasar dan secara bertahap beralih menuju ke struktur yang lebih kompleks. Perkembangan ini selaras dengan tahap perkembangan bahasa pelajar.
- d. Fokus Komunikatif:
Tata bahasa pedagogis menekankan tata bahasa sebagai alat untuk komunikasi yang efektif, bukan sebagai seperangkat aturan yang abstrak. Sering kali, tata bahasa pedagogis menggabungkan latihan-latihan yang mendorong siswa untuk menggunakan struktur tata bahasa dalam berbicara dan menulis.
- e. Koreksi Kesalahan dan Umpan Balik:
Dalam tata bahasa pedagogis, koreksi kesalahan sering kali digunakan sebagai alat pembelajaran. Guru memberikan umpan balik yang membantu siswa memahami kesalahan mereka dan mempelajari penggunaan yang benar dalam lingkungan yang mendukung.

Tata bahasa pedagogis adalah komponen penting dalam pengajaran bahasa, terutama dalam pemerolehan bahasa kedua, karena tata bahasa pedagogis menyediakan kerangka kerja yang terstruktur namun fleksibel untuk membantu pelajar memahami seluk-beluk bahasa baru.

4. Prescriptive Grammar

Tata bahasa preskriptif adalah seperangkat aturan dan pedoman yang menentukan bagaimana bahasa harus digunakan sesuai dengan standar kebenaran tertentu. Tata bahasa ini menentukan cara yang tepat atau benar untuk berbicara dan menulis suatu bahasa, sering kali berdasarkan standar sejarah, formal, atau sastra. Tata bahasa preskriptif biasanya berfokus pada aspek-aspek seperti berikut:

- a. Syntax:
Struktur kalimat yang tepat.
- b. Diction:
Pilihan kata yang tepat.
- c. Usage:
Cara yang tepat untuk menggunakan konstruksi tata bahasa tertentu.
- d. Punctuation:
Aturan penggunaan tanda baca yang benar.

Tata bahasa preskriptif sering diajarkan di lingkungan pendidikan dan digunakan dalam penulisan dan berbicara formal. Tata bahasa ini berbeda dengan tata bahasa deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bahasa sebenarnya digunakan oleh penutur dalam situasi sehari-hari tanpa membuat penilaian tentang kebenaran.

5. Reference Grammar

Reference Grammar adalah tata bahasa yang komprehensif yang menjelaskan aturan dan prinsip-prinsip tata bahasa suatu bahasa. Tata bahasa ini mencakup semua aspek struktur bahasa, termasuk

sintaksis (struktur kalimat), morfologi (pembentukan kata), fonologi (sistem bunyi), dan terkadang semantik (makna) serta pragmatik (penggunaan bahasa dalam konteks). Tidak seperti tata bahasa pelajar, yang sering kali disederhanakan dan ditujukan untuk pengajaran, tata bahasa referensi bersifat terperinci dan lengkap, yang berfungsi sebagai panduan bagi para ahli bahasa, pelajar bahasa tingkat lanjut, dan peneliti.

Sebagai contoh, tata bahasa referensi bahasa Inggris akan menjelaskan secara mendalam bagaimana tenses dibentuk, bagaimana struktur kalimat bervariasi dalam konteks yang berbeda, nuansa pembentukan kata, dan penggunaan tanda baca. Tata bahasa ini juga dapat membahas variasi regional, perkembangan sejarah, dan pengecualian terhadap aturan umum.

6. Theoretical Grammar

Tata bahasa teoretis adalah cabang linguistik yang berfokus pada struktur dan prinsip-prinsip abstrak yang mendasari aturan-aturan bahasa. Tidak seperti tata bahasa praktis atau deskriptif, yang berhubungan dengan aturan untuk menggunakan bahasa dengan benar dalam berbicara dan menulis, tata bahasa teoretis berusaha untuk memahami aspek-aspek mendasar dari struktur bahasa, termasuk sintaksis, morfologi, semantik, dan fonologi.

Konsep utama tata bahasa teoretis:

- a. **Syntax**
Studi tentang struktur kalimat dan aturan yang mengatur kombinasi kata menjadi frasa dan kalimat.
- b. **Morphology**

Studi tentang struktur internal kata, termasuk pembentukan dan komposisi kata dari morfem, unit terkecil dari makna.

- c. **Phonology**
Studi tentang sistem bunyi bahasa dan bagaimana bunyi berfungsi untuk menyampaikan makna.
- d. **Semantics**
Studi tentang makna dalam bahasa, termasuk bagaimana kata dan kalimat menyampaikan makna.

Tujuan Tata Bahasa Teoretis

Tujuan dari tata bahasa teoretis adalah untuk mengembangkan model dan teori yang menjelaskan prinsip-prinsip universal yang mendasari semua bahasa manusia. Hal ini dapat melibatkan pembuatan model abstrak seperti tata bahasa generatif, yang diusulkan oleh Noam Chomsky, untuk menjelaskan bagaimana manusia dapat menghasilkan dan memahami jumlah kalimat yang tidak terbatas dalam bahasa ibu mereka berdasarkan seperangkat aturan yang terbatas.

Singkatnya, tata bahasa teoretis memberikan dasar untuk memahami struktur bahasa yang mendalam dan bagaimana mereka direpresentasikan dan diproses dalam pikiran manusia.

C. Beberapa Komponen Kunci dari Tata Bahasa

1. Parts of Speech

Parts of speech adalah kategori-kategori yang digunakan untuk mengklasifikasikan kata-kata, seperti kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata ganti, kata depan, kata sambung, dan kata seru.

- a. Noun
Merepresentasikan orang, tempat, benda, atau ide.

Contoh:
dog, city, happiness
- b. Pronoun
Mengganti kata benda untuk menghindari pengulangan.

Contoh:
he, she, they, it
- c. Verb
Menggambarakan suatu tindakan, kejadian, atau keadaan.

Contoh:
run, is, think
- d. Adjective
Menjelaskan atau memodifikasi kata benda atau kata ganti.

Contoh:
happy, blue, tall
- e. Adverb
Menjelaskan kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lain, dan adverb ini sering kali diakhiri dengan -ly.

Contoh:
quickly, very, well

- f. Preposition
Berfungsi menunjukkan hubungan antara kata benda (atau kata ganti) dan kata lain dalam kalimat.

Contoh:

in, on, at, by

- g. Conjunction
Menghubungkan kata, frasa, atau klausa.

Contoh:

and, but, or, because

- h. Interjection
Mengekspresikan emosi atau reaksi yang kuat.

Contoh:

wow, oh, ouch

2. Sentence Structure

Sentence structure atau struktur kalimat mengacu pada cara kata, frasa, dan klausa disusun agar menjadi kalimat yang bermakna dalam suatu bahasa. Sentence structure mencakup urutan elemen bahasa seperti subjek, kata kerja, dan objek, serta bagaimana bagian-bagian yang berbeda dari sebuah kalimat dihubungkan dan diatur.

- a. Komponen dasar struktur kalimat
- Subject:
Orang, tempat, benda, atau gagasan.

Contoh:

The dog barks.

- Verb:

Tindakan atau keadaan subject dari kalimat.

Contoh:

The dog barks.

- Object:

Orang atau benda yang dipengaruhi oleh aksi yang dilakukan subject.

Contoh:

She reads a book.

- Complement:

Memberikan informasi tambahan tentang subjek atau objek.

Contoh:

He seems tired.

- Modifiers:

Kata atau frasa yang mendeskripsikan atau memberikan informasi lebih lanjut tentang elemen lain dalam kalimat.

Contoh:

The small dog barks loudly.

b. Jenis-jenis struktur kalimat

- Simple Sentence:

Berisi satu klausa independen (sekelompok kata dengan subjek dan kata kerja yang dapat berdiri sendiri sebagai kalimat).

Contoh:

She sings.

- Compound Sentence:

Berisi dua atau lebih klausa independen yang

digabungkan dengan kata penghubung koordinatif (for, and, nor, but, or, yet, so) atau semicolon.

Contoh:

She sings, and he plays the guitar.

- **Complex Sentence:**

Berisi satu klausa independen dan setidaknya satu klausa dependen (sekelompok kata yang memiliki subjek dan kata kerja, namun tidak dapat berdiri sendiri sebagai sebuah kalimat).

Contoh:

When she sings, the audience listens.

- **Compound-Complex Sentence:**

Berisi setidaknya dua klausa independen dan satu atau lebih klausa dependen.

Contoh:

She sings, and he plays the guitar while the audience listens.

c. **Word Order**

- **Struktur kalimat bahasa Inggris standar:**
Biasanya mengikuti urutan Subjek-Verb-Objek (SVO).

Contoh:

The cat (S) chased (V) the mouse (O).

3. Tense and Verb Conjugation:

Tense dan konjugasi kata kerja adalah aspek penting dalam tata bahasa yang membantu menyampaikan waktu dan keadaan suatu tindakan atau peristiwa dalam kalimat. Berikut ini adalah ikhtisarnya:

a. Tense

Tense atau tensis mengacu pada waktu terjadinya suatu tindakan. Ada tiga bentuk waktu utama:

1) Present tense:

a) Present Simple :

Menggambarkan tindakan yang biasa dilakukan atau kebenaran umum.

Contoh:

She writes every day.

b) Present Continuous:

Menjelaskan tindakan yang terjadi saat ini.

Contoh:

She is writing a letter.

c) Present Perfect:

Menjelaskan tindakan yang terjadi pada waktu yang tidak ditentukan sebelumnya.

Contoh:

She has written three letters.

d) Present Perfect Continuous:

Menjelaskan tindakan yang dimulai di masa lalu dan masih berlanjut.

Contoh:

She has been writing for an hour.

2) Past Tense:

a) Past Simple:

Menjelaskan tindakan yang telah diselesaikan di masa lalu.

Contoh:

She wrote a letter yesterday.

b) Past Continuous:

Menjelaskan tindakan yang sedang berlangsung di masa lalu.

Contoh:

She was writing when he called.

c) Past Perfect:

Menggambarkan tindakan yang telah diselesaikan sebelum tindakan sebelumnya di masa lalu.

Contoh:

She had written the letter before he arrived.

d) Past Perfect Continuous:

Menggambarkan tindakan yang sedang berlangsung di masa lalu sebelum tindakan lain di masa lalu.

Contoh:

She had been writing for an hour before he arrived.

3) Future Tense:

a) Future Simple:

Menggambarkan tindakan yang akan terjadi di masa depan.

Contoh:

She will write a letter tomorrow.

b) Future Continuous:

Menjelaskan tindakan yang akan berlangsung di masa depan.

Contoh:

She will be writing when you arrive.

c) Future Perfect:

Menggambarkan tindakan yang akan diselesaikan sebelum waktu tertentu di masa depan.

Contoh:

She will have written the letter by the time you arrive.

d) Future Perfect Continuous:

Menggambarkan tindakan yang akan berlangsung hingga waktu tertentu di masa depan.

Contoh:

She will have been writing for an hour when you arrive.

b. Verb conjugation

Verb conjugation atau konjugasi kata kerja adalah perubahan kata kerja dari bentuk dasarnya untuk mencerminkan tense, mood, voice, aspect, person, and number. Berikut ini adalah cara kata kerja dikonjugasikan di berbagai tensis dalam bahasa Inggris:

1) Base Form (Infinitive):

Bentuk asli kata kerja, digunakan dalam bentuk waktu sekarang.

Contoh:

Write, speak, play

2) Third Person Singular (Present Simple):

Menambahkan “-s” atau “-es” pada bentuk orang ketiga tunggal.

Contoh:

He writes

3) Past Simple:

Sering kali dibentuk dengan menambahkan “-ed” pada bentuk dasar untuk kata kerja beraturan, tetapi kata kerja tidak beraturan bisa bervariasi.

Contoh:

She wrote (irregular), They walked (regular)

4) Present Participle (Continuous Forms):

Dibentuk dengan menambahkan “-ing” pada bentuk dasar.

Contoh:

Writing

5) Past Participle (Perfect Forms):

Untuk kata kerja beraturan, sama seperti bentuk lampau, sedangkan kata kerja tidak beraturan bervariasi.

Contoh:

She has written (irregular), They have walked (regular)

Contoh Konjugasi Kata Kerja

Verb (Base Form)	Simple Present	Simple Past
to write	write	wrote
to walk	walks	walked
to be	is/am/are	was/were

Mengkonjugasikan kata kerja dengan benar memastikan bahwa kalimat dengan jelas menyampaikan kapan suatu tindakan terjadi dan membantu menjaga konsistensi tata bahasa.

4. Plurals and Agreement:

Aturan tata bahasa juga mencakup pembentukan bentuk jamak, dan memastikan bahwa kata sifat, artikel, dan kata ganti sesuai dengan jenis kelamin, jumlah, dan huruf besar-kecil dari kata benda yang dimodifikasi atau dirujuk.

a. Plural

Plural atau bentuk jamak merujuk pada bentuk kata benda yang menunjukkan lebih dari satu. Aturan dasarnya adalah menambahkan “s” atau “es” pada bentuk tunggal kata benda, tetapi ada beberapa variasi:

1) Regular Plural:

- Untuk sebagian besar kata benda, tambahkan “s”:
 - cat → cats
 - book → books
- Untuk kata benda yang berakhiran -s, -sh, -ch, -x, -z, tambahkan “es”:
 - bus → buses
 - box → boxes

- Untuk kata benda yang diakhiri dengan konsonan + y, ubah “y” menjadi “ies”:
 - baby → babies
 - party → parties

2) Irregular Plural:

- Beberapa kata benda memiliki bentuk jamak yang tidak beraturan:
 - child → children
 - man → men
 - tooth → teeth
- Beberapa kata benda tetap sama dalam bentuk jamak:
 - sheep → sheep
 - deer → deer

3) Foreign Plural:

- Kata-kata yang dipinjam dari bahasa lain dapat dipertahankan bentuk jamak aslinya:
 - cactus → cacti
 - criterion → criteria

4) Compound Noun:

- Untuk kata benda majemuk, biasanya, kata benda utama dibuat jamak:
 - mother-in-law → mothers-in-law
 - passerby → passersby

b. Subject-Verb Agreement

Kesesuaian subjek dengan kata kerja artinya adalah bahwa kata kerja harus sesuai dengan subjeknya dalam jumlah (tunggal atau jamak).

1) Singular Subjects:

- Gunakan bentuk kata kerja tunggal:
 - The cat runs fast.

2) Plural Subjects:

- Gunakan bentuk kata kerja jamak:
 - The cats run fast.

3) Compound Subjects:

- Jika dua subjek digabungkan dengan and, gunakan kata kerja jamak:
 - John and Mary are here.
- Jika subjek digabungkan dengan or atau nor, kata kerja harus sesuai dengan subjek terdekat:
 - Neither the teacher nor the students are present.

4) Indefinite Pronouns:

- Beberapa kata ganti tak tentu berbentuk tunggal dan menggunakan kata kerja tunggal:
 - Everyone is welcome.
- Beberapa di antaranya berbentuk jamak dan menggunakan kata kerja jamak:
 - Both are ready.

5) Collective Nouns:

- Kata benda kolektif (misalnya, team, family) dapat berupa kata kerja tunggal atau jamak, tergantung pada apakah kelompok tersebut bertindak sebagai satu kesatuan atau sebagai individu:
 - The team is winning (as a unit). vs. The team are arguing among themselves (as individuals).

c. Pronoun-Antecedent Agreement

Kata ganti harus sesuai dengan antesedennya dalam hal jumlah, jenis kelamin, dan orang.

1) Singular Antecedents:

- Gunakan kata ganti tunggal:
 - The dog wagged its tail.

2) Plural Antecedents:

- Gunakan kata ganti jamak:
 - The dogs wagged their tails.

3) Collective Nouns:

- Bila merujuk pada kata benda kolektif sebagai sebuah unit, gunakan kata ganti tunggal:
 - The committee made its decision.

d. Agreement in Complex Sentences

Dalam kalimat dengan struktur yang kompleks, memastikan kesesuaian bisa jadi rumit:

1) Interrupting Phrases:

- Abaikan frasa di antara subjek dan kata kerja saat menentukan persetujuan:
 - The basket of apples is on the table.

2) Relative Clauses:

- Pastikan kata ganti relatif (who, which, that) sesuai dengan kata sebelumnya:
 - She is one of those teachers who make a difference.

e. Special Cases

1) None

- None bisa tunggal atau jamak, tergantung pada konteksnya:
 - None of the cake is left. vs. None of the cookies are left.

2) Each, every, either, neither

- Each, every, either, neither adalah kata kerja tunggal dan menggunakan kata kerja tunggal:

- Each of the students has a book.

Menguasai bentuk jamak dan kesesuaian (plural and agreement) adalah kunci untuk menulis kalimat yang benar secara tata bahasa dalam bahasa Inggris. Hal ini membutuhkan perhatian terhadap detail, tetapi dengan latihan, aturan-aturan ini akan menjadi kebiasaan.

5. Syntax

Sintaksis adalah aturan yang mengatur struktur kalimat dan bagaimana kata dan frasa digabungkan untuk menciptakan makna.

a. Basic Sentence Structure

Struktur kalimat bahasa Inggris yang paling mendasar mengikuti urutan Subjek-Verb-Objek (SVO).

1) Subject (S):

Orang atau sesuatu yang melakukan tindakan.

2) Verb (V):

Tindakan atau kondisi keberadaan.

3) Object (O):

Orang atau benda yang terkena dampak dari tindakan tersebut.

- Contoh:

- The cat (S) chased (V) the mouse (O).

b. Sentence Types

Kalimat bahasa Inggris dapat diklasifikasikan

berdasarkan struktur dan tujuannya:

1) Declarative Sentences: Membuat pernyataan.

- Contoh:
 - She loves reading.

2) Interrogative Sentences: Mengajukan pertanyaan.

- Contoh:
 - Do you like coffee?

2) Imperative Sentences: Memberi perintah atau permintaan.

- Contoh:
 - Close the door.

3) Exclamatory Sentences: Mengekspresikan emosi yang kuat.

- Contoh:
 - What a beautiful day!

c. Phrase Structure

Frasa adalah sekelompok kata yang bekerja bersama namun tidak membentuk kalimat yang lengkap. Jenis yang umum dari frasa adalah:

1) Noun Phrase (NP): Kata benda dan penjelasnya.

- Contoh:
 - The big, red ball.

2) Verb Phrase (VP): Sebuah kata kerja dan pelengkapannya.

- Contoh:
 - Is running quickly.

3) Prepositional Phrase (PP): Kata depan yang diikuti oleh frasa kata benda.

- Contoh:
 - In the park

4) Adjective Phrase (AdjP): Kata sifat dan penjelasnya.

- Contoh:
 - Very beautiful

5) Adverb Phrase (AdvP): Kata keterangan dan penjelasnya.

- Contoh:
 - Quite easily

d. Clause Structure

Klausa adalah kelompok kata dengan subjek dan predikat. Klausa dapat berdiri sendiri atau bergantung kepada klausa lain:

1) Independent Clause:

Klausa Independen dapat berdiri sendiri sebagai sebuah kalimat (kalimat sederhana).

- Contoh:
 - She went to the store.

Dependent Clause:

Klausa Dependen tidak dapat berdiri sendiri. Klausa dependen membutuhkan klausa independen.

- Contoh:
 - Because it was raining.

e. Complex and Compound Sentences

1) Simple Sentence: Terdiri dari satu klausa independen.

- Contoh:

- She reads books.

2) Compound Sentence: Terdiri dari dua atau lebih klausa independen yang digabungkan dengan kata penghubung (conjunction) atau titik koma.

- Contoh:

- She reads books, and she writes stories.

3) Complex Sentence: Terdiri dari klausa independen dan satu atau lebih klausa dependen.

- Contoh:

- She reads books because she loves learning.

4) Compound-Complex **Sentence**: Terdiri dari dua atau lebih klausa independen dan setidaknya satu klausa dependen.

- Contoh:

- She reads books because she loves learning, and she writes stories in her free time.

f. Word Order

Bahasa Inggris sangat bergantung pada urutan kata untuk menyampaikan makna. Perubahan urutan kata dapat mengubah makna kalimat atau tata bahasanya.

1) Standard Word Order: Subjek-Kata Kerja-Objek.

- Contoh:
 - The boy kicked the ball.

2) Questions: Sering membalikkan subjek dan kata kerja bantu atau kata kerja bantu mendahului subject.

- Contoh:
 - Is she coming?

3) Modifiers: Kata sifat biasanya muncul sebelum kata benda yang dimodifikasinya, dan kata keterangan dapat bervariasi posisinya tergantung pada penekanan dan maknanya.

- Contoh:
 - A very fast car. (Adjective before noun)
 - She quickly ran. (Adverb before verb)

g. Agreement and Consistency

Sintaksis memastikan bahwa elemen-elemen dalam kalimat sesuai dengan jumlah, bentuk, dan orang, serta menjaga konsistensi tata bahasa.

1) Subject-Verb Agreement: Subjek tunggal menggunakan kata kerja tunggal, dan subjek jamak menggunakan kata kerja jamak.

- Contoh:
 - The dog barks.
 - The dogs bark.

2) Pronoun-Antecedent Agreement: Kata ganti harus sesuai dengan kata sebelumnya dalam hal jumlah dan jenis kelamin.

- Contoh:
 - Each student must bring their own pencil.

- h. Parallel Structure
 Struktur paralel, atau paralelisme, melibatkan penggunaan pola kata yang sama untuk menunjukkan kepentingan yang sama.
 - Contoh:
 - She likes reading, writing, and swimming. (semua gerunds)

- i. Modifiers and Their Placement
 Penjelas (modifier) harus ditempatkan dekat dengan kata yang dijelaskan untuk menghindari kebingungan.
 - 1) Misplaced Modifier:
 She almost drove her kids to school.
 (Suggests she didn't drive at all)

 - 2) Corrected Modifier:
 She drove her kids almost to school.
 (Suggests they were almost at school)

- j. Inversion
 Inversi adalah perubahan dalam urutan kata normal, sering digunakan untuk penekanan atau pertanyaan.
 - 1) Emphasis:
 - Rarely have I seen such talent.
 - 2) Question:
 - Can you help me?

Memahami dan menerapkan aturan sintaksis ini sangat penting untuk membuat kalimat yang jelas dan benar secara tata bahasa dalam bahasa

Inggris.

6. Punctuation:

Penggunaan tanda baca yang tepat (misalnya, titik, koma, titik koma, dan tanda kutip) adalah bagian dari tata bahasa dan memainkan peran penting dalam menyampaikan makna yang dimaksudkan dari sebuah kalimat.

7. Idiomatic Expressions:

Tata bahasa juga mencakup penggunaan ekspresi idiomatik, yaitu frasa atau ucapan yang memiliki makna yang tidak dapat disimpulkan dari kata-kata individual.

8. Register and Style:

Tata bahasa dapat bervariasi berdasarkan konteks, register, dan gaya penggunaan bahasa. Tulisan formal dan bahasa lisan memiliki seperangkat aturan dan konvensi tata bahasa yang berbeda.

BAB II

PART OF SPEECH

Part of Speech adalah kategori dasar kata-kata dalam tata bahasa, yang umumnya diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Noun

Noun atau kata benda adalah kata yang digunakan untuk menamai orang, tempat, benda, atau ide. Noun dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis berdasarkan peran dan karakteristiknya.

Berikut adalah beberapa jenis noun yang umum:

1. Common Noun:

Common noun adalah nama untuk orang, tempat, benda, atau ide, seperti “dog”, “city”, “book”, atau “idea”.

Common noun adalah nama umum dan tidak spesifik untuk orang, tempat, benda, atau ide. Common noun tidak menggunakan huruf besar kecuali jika memulai kalimat.

Berikut ini beberapa contoh common nouns:

- a. Orang:
 - Teacher
 - Doctor
 - Student
- b. Tempat:
 - City
 - Park
 - School

- c. Benda:
 - Book
 - Car
 - Computer
- d. Ide/ konsep:
 - Happiness
 - Courage
 - Freedom

Common noun berbeda dengan proper noun, yang merujuk pada entitas yang spesifik dan unik, dan selalu menggunakan huruf besar. Sebagai contoh:

- a. Common noun:
 - Dog
 - Cat
 - Horse
 - Cow
- b. Proper noun:
 - Fido
 - Alex
 - Jhony

Pemahaman terhadap perbedaan antara kata common noun dan proper noun merupakan hal yang mendasar dalam menyusun kalimat yang jelas dan benar secara tata bahasa.

2. **Proper noun:**

Proper noun adalah nama spesifik yang diberikan kepada orang, tempat, benda, atau entitas tertentu. Kata benda ini menggunakan huruf besar untuk membedakannya dari kata benda umum, yang merujuk pada benda-benda umum. Proper noun digunakan untuk mengidentifikasi entitas yang unik dan

memberi mereka identitas tertentu.

Berikut adalah beberapa proper noun:

- a. Orang :
 - John Elliot
 - Deby Green
 - Savile Kushner
- b. Tempat:
 - Paris
 - Mount Everest
 - Nile River
- c. Benda:
 - Eiffel Tower
 - iPhone
 - Coca-Cola
- d. Entitas:
 - United Nations
 - Google
 - The Mona Lisa

Proper noun memainkan peran penting dalam bahasa karena membantu ketepatan dan kejelasan dengan menentukan item tertentu daripada menggeneralisasinya. Saat menggunakan proper noun, penting untuk menggunakan huruf besar pada huruf pertama setiap kata untuk membedakannya dari kata benda umum.

3. Concrete Nouns:

Kata Benda Konkret merujuk pada benda-benda yang memiliki bentuk fisik dan dapat dirasakan melalui indera, seperti “table”, “apple”, “car”, atau “music”.

Kata benda konkret mengacu pada entitas fisik yang nyata dan dapat dirasakan melalui indera. Kata benda konkret adalah objek yang memiliki eksistensi fisik dan dapat dialami secara langsung.

Berikut adalah beberapa contoh kata benda konkret:

- a. Orang:
 - man
 - woman
 - child
 - teacher
 - friend

- b. Binatang:
 - dog
 - cat
 - elephant
 - bird
 - fish

- c. Benda:
 - table
 - chair
 - book
 - car
 - computer

- d. Tempat:
 - park
 - city
 - beach
 - school
 - restaurant

e. Zat:

- water
- sand
- metal
- wood
- air

f. Makanan/ buah-buahan:

- apple
- bread
- cheese
- pizza
- chocolate

Kata benda konkret berbeda dengan kata benda abstrak, yang mewakili ide, konsep, atau kualitas yang tidak berwujud atau bersifat fisik, seperti love, happiness, atau freedom.

4. **Abstract Nouns:**

Kata benda abstrak mewakili idea, emotion, quality, atau concept yang tidak berwujud atau terlihat, seperti “love”, “happiness”, “justice”, atau “freedom”.

Kata benda abstrak merujuk pada concept, idea, quality, atau keadaan yang tidak dapat dirasakan oleh panca indera. Tidak seperti kata benda konkret, yang mewakili objek berwujud yang dapat dilihat, didengar, diraba, dicicipi, atau dicium, kata benda abstrak lebih tidak berwujud dan mewakili hal-hal yang dirasakan, dipahami, atau dikonseptualisasikan.

Berikut adalah beberapa contoh kata benda abstrak:

- a. Cinta:
Emosi atau perasaan.
- b. Kebahagiaan:
Keadaan atau perasaan puas.
- c. Keadilan:
Konsep keadilan dan kebenaran moral.
- d. Keberanian:
Kualitas menghadapi situasi sulit dengan keberanian.
- e. Kebebasan:
Keadaan bebas atau terbebas.
- f. Kebenaran:
Kualitas atau keadaan yang sesuai dengan fakta atau kenyataan.
- g. Pengetahuan:
Pemahaman atau kesadaran yang diperoleh melalui pengalaman, studi, atau pendidikan.
- h. Persahabatan:
Hubungan interpersonal antara teman.
- j. Harapan:
Perasaan mengharapkan dan menginginkan suatu hal tertentu terjadi.
- k. Waktu:
Konsep abstrak yang merepresentasikan perkembangan peristiwa yang

berkesinambungan.

Abstract noun memainkan peran penting dalam bahasa yang memungkinkan kita untuk mengekspresikan dan mengomunikasikan idea, emotion, dan concept yang tidak berwujud. Abstract noun berkontribusi pada kekayaan dan kedalaman komunikasi kita, memungkinkan kita untuk menyampaikan makna yang kompleks di luar dunia fisik.

5. **Countable Nouns:**

Countable nouns adalah kata benda yang dapat dihitung sebagai unit individu. Kata benda ini merujuk pada hal-hal yang dapat dianggap sebagai entitas yang terpisah dan berbeda. Countable nouns dapat berbentuk tunggal maupun jamak, dan dapat diawali dengan angka atau kata penentu (determiners) seperti “a”, “an”, “one”, “some”, “many”, dll.

Berikut adalah beberapa contoh kata benda yang dapat dihitung:

a. Singular/ tunggal:

- Dog
- Cat
- Book
- Chair
- Table

b. Plural/ jamak:

- Dogs
- Cats
- Books
- Chairs
- Tables

Kita dapat menggunakan frasa seperti “few”, “several”, atau angka tertentu untuk mengukur countable noun.

Contoh:

- I have a few books on the shelf.
- There are three cats in the garden.
- We bought several chairs for the dining room.

Penting untuk diingat bahwa tidak semua benda tergolong countable noun; beberapa di antaranya tergolong tidak bisa dihitung (uncountable noun) dan tidak memiliki bentuk jamak yang berbeda dari bentuk tunggalnya. Uncountable noun merujuk pada zat (substance), konsep (concept), atau benda (thing) yang tidak dapat dengan mudah dipisahkan menjadi unit-unit individual.

Contoh kata benda yang tidak dapat dihitung termasuk air, udara, cinta, informasi, dan beras.

6. Uncountable (Mass) Nouns:

Uncountable noun atau kata benda tak bisa dihitung merujuk pada hal-hal yang tidak dapat dihitung atau tidak memiliki bentuk jamak, seperti “water”, “rice”, “air”, atau “knowledge”.

Uncountable noun juga disebut mass noun mengacu pada substance (zat), concept (konsep), atau thing (benda) yang tidak dapat dengan mudah dihitung sebagai unit individu.

Uncountable noun biasanya diperlakukan sebagai singular noun dan tidak memiliki bentuk jamak.

Berikut adalah beberapa contoh uncountable noun:

a. Zat:

- water
- milk
- coffee
- sugar
- salt
- air
- gold

b. Konsep:

- information
- knowledge
- advice
- happiness
- courage
- Time

c. Fenomena alam:

- rain
- sunlight
- thunder
- heat
- darkness

d. Makanan dan minuman:

- bread
- cheese
- rice
- tea
- wine
- meat

- e. Material:
- wood
 - plastic
 - steel
 - glass
 - paper

Ketika menggunakan uncountable noun dalam kalimat, penting untuk memperlakukannya sebagai kata benda tunggal dan menggunakan kata kerja tunggal.

7. **Collective Nouns:**

Kata Benda Kolektif menunjukkan kelompok atau kumpulan individu, seperti “herd” (group of cows), “group” (group of players), atau “family” (group of relatives).

Kata benda kolektif mengacu pada kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan kelompok atau kumpulan individu. Kata benda ini berbentuk tunggal, namun mewakili beberapa anggota kelompok.

Berikut adalah beberapa contoh kata benda kolektif:

- a. Binatang:
- a herd of cattle
 - a flock of birds
 - a pride of lions
 - a school of fish
 - a pack of wolves
- b. Orang:
- a team of players
 - a group of friends

- a class of students
 - a crew of sailors
 - a choir of singers
- c. Objek:
- a fleet of ships
 - a library of books
 - a collection of art
 - a set of tools
 - a cluster of stars
- d. Alam:
- a forest of trees
 - a range of mountains
 - a swarm of bees
 - a field of flowers
 - a galaxy of stars
- e. Serangga:
- a swarm of mosquitoes
 - a colony of ants
 - a cloud of locusts
- f. Lain-lain:
- a series of events
 - a suite of rooms
 - a fleet of cars
 - a band of musicians
 - a committee of members

Kata benda kolektif ini digunakan untuk menyampaikan gagasan tentang suatu kelompok atau kumpulan, dan menambah variasi dan ketepatan bahasa. Perlu diingat bahwa ada beberapa variasi dan tumpang tindih dalam penggunaan kata benda kolektif, dan sumber yang berbeda mungkin menyarankan istilah yang berbeda untuk

kelompok tertentu.

8. Compound Nouns:

Compound Nouns adalah dua kata atau lebih digabungkan untuk membuat kata baru, seperti “toothpaste”, “rainbow”, “firefighter”, atau “mother-in-law”.

Kata benda majemuk adalah kata benda yang terdiri dari dua kata atau lebih. Kata-kata ini dapat digabungkan dengan berbagai cara untuk membuat kata benda tunggal baru dengan arti tertentu.

Ada tiga jenis utama kata benda majemuk:

- a. Closed or Solid Compound Nouns:
Kata-kata digabungkan bersama tanpa spasi.

Contoh:

toothpaste, bedroom, notebook, airport.

- b. Hyphenated Compound Nouns:
Kata-kata digabungkan dengan tanda hubung.

Contoh:

sister-in-law, well-being, merry-go-round.

- c. Open Compound Nouns:
Kata-kata terpisah, dan ada spasi di antaranya.

Contoh: post office, swimming pool, coffee table.

Compound Nouns dapat dibentuk menggunakan berbagai kombinasi kata, termasuk kata benda dengan kata benda, kata sifat dengan kata benda, kata kerja dengan kata benda, dan kata depan dengan kata benda.

Berikut adalah beberapa contohnya:

a. Noun + Noun:

Contoh:

toothbrush, bookshelf, raincoat

b. Adjective + Noun:

Contoh:

high school, darkroom, cold water

c. Verb + Noun:

Contoh:

swimming pool, washing machine,
walking stick

d. Preposition + Noun:

Contoh:

breakdown, outcome, input

Memahami compound noun penting untuk penggunaan bahasa yang tepat, karena makna kata benda majemuk mungkin tidak selalu dapat diprediksi dari makna masing-masing komponennya.

9. Possessive Nouns:

Possessive nouns menunjukkan kepemilikan atau hubungan, sering kali ditandai dengan tanda kutip dan 's', seperti "dog's bone," "Mary's book," or "the students' project."

Possessive nouns menunjukkan kepemilikan atau penguasaan suatu objek. Dalam bahasa Inggris, kata benda ini dibentuk dengan menambahkan tanda apostrof dan huruf "s" di akhir kata benda tunggal, dan hanya tanda apostrof di akhir kata benda jamak yang sudah diakhiri dengan huruf "s".

Berikut adalah aturan dasar untuk membentuk kata benda posesif:

a. Singular/ tunggal:

Untuk sebagian besar kata benda tunggal, tambahkan apostrof dan "s":

Contoh:

dog's bone (the bone belonging to the dog).

Jika kata benda tunggal sudah diakhiri dengan "s", Anda dapat menambahkan apostrof dan "s" atau hanya apostrof:

Contoh 1:

James's car atau James' car (both are correct, but the first one is more common).

Contoh 2:

dress's color or dress' color.

- b. Plural/ jamak:
Untuk sebagian besar kata benda jamak, tambahkan tanda kutip setelah "s":

Contoh:
dogs' toys (the toys belonging to the dogs).

Jika kata benda jamak tidak berakhiran "s", tambahkan apostrophe dan "s":

Contoh:
children's books (the books belonging to the children).

Beberapa kata benda jamak tidak beraturan mungkin tidak diakhiri dengan "s" tetapi tetap mengikuti aturan yang sama:

Contoh:
men's clothing (the clothing belonging to the men).

Perlu diingat bahwa possessive pronoun seperti ("his," "her," "its," "their," etc.) tidak menggunakan apostrof untuk menunjukkan kepemilikan.

Berikut beberapa contoh tambahan:

The cat's tail (the tail of the cat).

- The students' notebooks (the notebooks belonging to the students).
- The company's profits (the profits of the company).

Memahami dan menggunakan kata benda posesif dengan benar sangat penting untuk bisa berkomunikasi yang jelas dan akurat dalam bahasa Inggris baik komunikasi tertulis maupun lisan.

10. Verbal Nouns (Gerunds):

Verbal Noun atau kata benda verbal (Gerund) adalah kata benda yang dibentuk dari kata kerja yang berakhiran -ing, digunakan untuk merepresentasikan tindakan sebagai objek, seperti “swimming”, “reading”, atau “writing”.

Gerund adalah salah satu jenis verbal noun yang berasal dari kata kerja dan berfungsi sebagai kata benda dalam sebuah kalimat. Dalam bahasa Inggris, gerund diakhiri dengan “-ing” dan digunakan untuk mewakili suatu tindakan atau aktivitas.

Berikut adalah beberapa poin penting tentang gerund:

- a. Formasi
Gerund dibentuk dengan menambahkan “-ing” pada bentuk dasar kata kerja. Sebagai contoh:
 - Base Verb:
 - walk
 - Gerund:
 - walking
- b. Fungsi
Gerund memiliki berbagai fungsi dalam sebuah kalimat, sebagaimana halnya kata benda. Gerund dapat digunakan

sebagai subjek, objek, pelengkap subjek, dan objek preposisi.

- Subject:
 - Swimming is good exercise.
- Object:
 - I enjoy reading.
- Subject Complement:
 - His favorite activity is dancing.
- Object of Preposition:
 - She is interested in painting.

c. Penggunaan

- 1) Setelah prepositions:
Gerund sering kali mengikuti preposisi.
 - She succeeded by working hard.
 - He is good at playing the guitar.
- 2) Sebagai subjects
Gerund dapat digunakan sebagai subjek.
 - Reading helps improve vocabulary.
 - Writing requires creativity.
- 3) Setelah kata kerja tertentu
Beberapa kata kerja bisa diikuti oleh gerund.
 - She enjoys swimming.
 - They avoid discussing politics.
- 4) Setelah possessive determiners
Gerunds dapat digunakan setelah possessive determiners.
 - I appreciate your helping.
 - We thanked them for their

coming.

d. Membedakan gerund dengan present participles

Gerund diakhiri dengan "-ing", begitu juga present participle diakhiri dengan "-ing". Perbedaan utamanya adalah gerund berfungsi sebagai kata benda, sedangkan present participle berfungsi sebagai kata sifat.

- Gerund:

- Saya menikmati hiking. (Hiking adalah subjeknya.)

- Present participle:

- Jessica found skydiving to be a terrifying experience.

11. Pronoun

Pronoun atau kata ganti adalah kata-kata yang digunakan sebagai pengganti kata benda untuk menghindari pengulangan.

Misalnya, "he", "she", "it", "mereka", "kami", dan "you".

Kata ganti adalah kata-kata yang menggantikan kata benda dalam sebuah kalimat. Kata ganti digunakan untuk menghindari pengulangan dan membuat bahasa lebih efisien.

Kata ganti umum meliputi:

a. Personal Pronouns:

Subject pronouns:

- I, you, he, she, it, we, they

Object pronouns:

- me, you, him, her, it, us, them

b. Possessive Pronouns:

Mine, yours, his, hers, its, ours, theirs

- c. Reflexive Pronouns:
Myself, yourself, himself, herself, itself,
ourselves, yourselves, themselves
- d. Demonstrative Pronouns:
This, that, these, those
- e. Relative Pronouns:
Who, whom, whose, which, that
- f. Interrogative Pronouns:
Who, whom, whose, which, what
- g. Indefinite Pronouns:
All, another, any, anybody, anyone,
anything, both, each, either, everybody,
everyone, everything, few, many, neither,
nobody, none, no one, nothing, one,
other, several, some, somebody,
someone, something, both, several,
many, few, all.

B. Adjective

Adjective atau kata sifat adalah kata yang menggambarkan atau memodifikasi kata benda (orang, tempat, benda, atau ide) dengan memberikan lebih banyak informasi tentang kualitas atau karakteristiknya. Kata sifat dapat menyampaikan detail seperti ukuran, warna, bentuk, usia, emosi, dan banyak lagi. Kata sifat membantu menambah kedalaman dan kekhususan pada bahasa kita, memungkinkan kita memberikan gambaran yang lebih jelas dengan kata-kata kita. Contoh kata sifat antara lain "happy", "blue", "tall", "energetic", dan "beautiful".

Berikut beberapa jenis kata sifat yang umum:

1. **Descriptive Adjectives**

Descriptive Adjectives atau kata sifat deskriptif adalah kata-kata yang memodifikasi atau mendeskripsikan kata benda dan kata ganti dengan memberikan informasi tambahan tentang kualitas, karakteristik, atau atributnya. Kata sifat ini membantu menciptakan gambaran yang lebih jelas dan detail di benak pembaca atau pendengar.

Berikut beberapa contoh kata sifat deskriptif:

- a. Warna:
red, blue, green, vibrant, pale

Contoh:

- The red roses bloomed in the garden.

- b. Ukuran:
small, large, tiny, enormous

Contoh:

- The tiny kitten slept peacefully on the windowsill.

- c. Bentuk:
round, heart, square, cylindrical

Contoh:

- She wore a necklace with a pendant in the shape of a heart.

- d. Tekstur:
smooth, rough, silky, soft

Contoh:

- The rough surface of the rock made it difficult to climb.

e. Usia:

old, young, ancient, modern

Contoh:

- The museum displayed a collection of ancient artifacts.

f. Temperatur:

hot, cold, warm, freezing

Contoh:

- The cold breeze made them shiver as they walked outside.

g. Rasa:

sweet, sour, bitter, savory

Contoh:

- The sweet aroma of freshly baked cookies filled the kitchen.

h. Kepribadian:

friendly, shy, outgoing, patient

Contoh:

- She had a friendly smile that instantly put people at ease.

i. Condition: broken, intact, new, damaged

Contoh:

- The old, broken bridge needed urgent repairs.

j. Keadaan Emosional:
happy, sad, excited, calm

Contoh:

- The children were excited about the upcoming school field trip.

k. Kualitas:
expensive, cheap, luxurious, basic

Contoh:

- The hotel room was furnished with luxurious amenities.

l. Kuantitas:
many, few, numerous, several

Contoh:

- There were numerous options to choose from at the buffet.

m. Negara asal/ origin:
French, Chinese, American

Contoh:

- They enjoyed a meal with Chinese flavors at the restaurant.

n. Material:
wooden, metallic, plastic, glass

Contoh:

- The table was made of wooden planks.

o. Pola:
striped, polka-dotted, checkered

Contoh:

- She wore a dress with a polka-dotted pattern.

2. **Quantitative Adjectives:**

Quantitative adjectives atau kata sifat kuantitatif adalah kata sifat yang memberikan informasi tentang jumlah atau jumlah suatu kata benda. Kata sifat ini membantu menjawab pertanyaan seperti "how much" atau "how many". Quantitative adjectives menambahkan aspek numerik pada deskripsi kata benda.

Berikut beberapa contoh kata sifat kuantitatif:

Many:

- There were many people at the party.

Few:

- There are only a few cookies left in the jar.

Several:

- We tried several solutions to the problem.

Some:

- Can I have some water, please?

All:

- All students must attend the meeting.

Most:

- Most countries celebrate Independence Day.

Half:

- She ate half of the pizza.

Numerous:

- There are numerous books on the shelf.

Both:

- Both options are acceptable.

Each:

- Each student received a certificate.

Kata sifat kuantitatif dapat digunakan untuk mengkuantifikasi kata benda yang dapat dihitung dan tidak dapat dihitung. Mereka memainkan peran penting dalam memberikan rincian spesifik tentang jumlah atau angka yang terkait dengan kata benda yang dimaksud.

3. **Demonstrative Adjectives:**

Kata sifat demonstratif adalah kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan atau menunjukkan kata benda tertentu dalam sebuah kalimat. Mereka membantu memberikan kejelasan tentang hal tertentu yang dimaksud. Kata sifat demonstratif yang paling umum dalam bahasa Inggris adalah "this", "that", "these", dan "those".

a. This:

Digunakan untuk menunjukkan kata benda tunggal yang dekat dalam ruang atau waktu.

- Contoh:

- "I like this book."

b. That:

Digunakan untuk menunjukkan kata benda tunggal yang letaknya lebih jauh dalam ruang atau waktu.

- Contoh:

- "I prefer that restaurant."

c. These:

Digunakan untuk menunjukkan kata

benda jamak yang berada dekat dalam ruang atau waktu.

- Contoh:

- "These shoes are comfortable."

d. Those:

Digunakan untuk menunjukkan kata benda jamak yang letaknya lebih jauh dalam ruang atau waktu.

- Contoh:

- "Can you pass me those magazines?"

Dalam setiap kasus, kata sifat demonstratif dipasangkan dengan kata benda untuk menentukan kata benda mana yang dimaksud. Pilihan kata sifat demonstratif tergantung pada kedekatan kata benda dalam hubungannya dengan pembicara dan pendengar, serta apakah kata benda itu tunggal atau jamak.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun kata sifat demonstratif menunjukkan kedekatan, kata ganti demonstratif (seperti "this", "that", "these", dan "those" yang digunakan sendiri tanpa kata benda berikutnya) juga dapat berfungsi secara independen untuk menggantikan kata benda dalam sebuah kalimat. .

Contoh:

Demonstrative adjective:

- "I like this car."

Demonstrative pronoun:

- "I like this."

4. **Possessive Adjectives:**

Possessive adjectives atau kata sifat posesif adalah kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan kepemilikan. Possessive adjectives menjelaskan kata benda itu milik siapa atau milik apa. Dalam bahasa Inggris, kata sifat posesif adalah "my", "your", "his", "her", "its", "our", dan "their".

Berikut ini ikhtisar singkat masing-masing:

- a. **My:**
Ini digunakan untuk menunjukkan kepemilikan oleh pembicara.
 - Contoh
 - "This is my car."
- b. **Your:**
Digunakan untuk menunjukkan kepemilikan oleh orang yang diajak bicara.
 - Contoh
 - "Is this your book?"
- c. **His:**
Menunjukkan kepemilikan oleh dia (laki-laki).
 - Contoh
 - "I like his new watch."
- d. **Her:**
Menunjukkan kepemilikan oleh dia (perempuan).

- Contoh
 - "I met her parents."

e. Its:
Menunjukkan kepemilikan oleh entitas selain manusia, seperti hewan atau benda mati.

- Contoh
 - "The cat is cleaning its paws."

f. Our:
Menunjukkan kepemilikan oleh sekelompok orang, termasuk pembicara.

- Contoh
 - "We're going to our friend's house."

g. Their:
Menunjukkan kepemilikan oleh lebih dari satu orang selain pembicara.

- Contoh
 - "I like their new apartment."

Perlu diingat bahwa kata sifat posesif digunakan sebelum kata benda untuk menjelaskan dan menunjukkan kepemilikan. Kata sifat posesif sepakat harus bersesuaian dalam hal gender dan jumlah dengan kata benda yang dimodifikasi.

5. **Interrogative Adjectives:**

Interrogative adjectives atau kata sifat interogatif adalah kata-kata yang memodifikasi kata benda dan digunakan untuk mengajukan pertanyaan. Mereka membantu mendapatkan lebih banyak

informasi tentang kata benda yang mereka modifikasi.

Kata sifat interogatif yang paling umum dalam bahasa Inggris adalah "which", "what", dan "whose".

a. Which:

Digunakan untuk menanyakan tentang item tertentu atau pilihan di antara sejumlah pilihan.

- Contoh:

- Which book did you borrow?

b. What:

Umumnya digunakan untuk menanyakan sesuatu yang tidak ditentukan atau untuk meminta informasi.

- Contoh:

- What movie are you watching?

c. Whose:

- Digunakan untuk menanyakan tentang kepemilikan atau kepemilikan.

- Contoh:

- Whose car is parked outside?

Kata sifat interogatif ini sering kali menjadi awal pertanyaan dan membantu menentukan informasi yang anda cari. Penting untuk diperhatikan bahwa kata sifat interogatif berbeda dengan kata ganti tanya, yang digunakan untuk berdiri sendiri dalam pertanyaan (misalnya, "who," "whom," "what"). Sebaliknya, kata sifat interogatif

selalu memodifikasi kata benda dalam sebuah kalimat.

6. Indefinite Adjectives:

Indefinite adjectives atau kata sifat tak tertentu adalah kata sifat yang tidak menyebutkan suatu kata benda tertentu, tetapi merujuk pada orang atau benda yang tidak spesifik. Indefinite adjectives sering digunakan untuk memberikan gambaran umum atau membuat referensi non-spesifik.

Berikut adalah beberapa kata sifat tak tentu yang umum:

- a. Some:
I bought some apples.
- b. Any:
Do you have any questions?
- c. Many:
There are many options to choose from.
- d. Few:
There are few people in the park today.
- e. Several:
She found several interesting books at the library.
- f. All:
All students must attend the meeting.
- g. No:
There is no easy solution to this problem.
- h. Each:

Each student is required to complete the assignment.

- i. Every:
Every person in the room was listening attentively.
- j. Either:
You can choose either option.
- k. Neither:
Neither choice seems appealing.

Indefinite adjectives digunakan untuk menggambarkan kuantitas atau kualitas suatu kata benda secara umum atau non-spesifik. Mereka tidak menunjukkan dengan tepat orang atau benda tertentu, melainkan mengacu pada salah satu atau semua orang atau benda dalam konteks tertentu.

7. **Numeral Adjectives:**

Numeral adjectives adalah kata sifat yang menyatakan suatu bilangan atau besaran tertentu. Numeral adjectives memberikan informasi tentang kuantitas atau urutan kata benda yang mereka modifikasi. Numeral adjectives dapat dikelompokkan menjadi dua jenis utama: angka kardinal dan angka urut.

- a. Cardinal Numerals:
Kata sifat ini mewakili jumlah sebenarnya item dalam satu set.
 - Contoh:
 - One, two, three, four, five, etc.

- Twenty, fifty, one hundred, etc.
 - Contoh kalimat:
 - There are five apples on the table.
 - She has read twenty books this year.
- b. Ordinal Numerals:
- Kata sifat ini menunjukkan posisi atau urutan benda dalam suatu urutan.
- Contoh:
 - First, second, third, fourth, fifth, etc.
 - Twenty-first, fiftieth, one hundredth, etc.
 - Contoh kalimat:
 - The team finished in first place.
 - This is the third time I've called you.
- c. Ada juga kata sifat angka yang menyatakan besaran umum tanpa menyebutkan angka pastinya.

Contoh:

- Several
- Many
- Few
- Some
- Numerous

Contoh kalimat:

- There were several people waiting in line.
- We had many options to choose

from.

Kata sifat numerik memainkan peran penting dalam memberikan informasi numerik dan memberikan kekhususan pada kata benda yang dimodifikasi.

8. **Articles:**

Meskipun arikel tidak selalu dianggap sebagai suatu kategori terpisah, artikel (a, an, the) adalah jenis kata sifat yang menentukan kepastian atau ketidaktentuan suatu kata benda.

- **Contoh:**

- A cat, the sun.

Dalam konteks tata bahasa Inggris, istilah "article" mengacu pada kata yang digunakan untuk memodifikasi kata benda, sehingga memberikan lebih banyak informasi tentangnya. Bahasa Inggris memiliki dua jenis artikel: definite articles and indefinite articles..

a. **Definite Article: The**

The adalah satu-satunya definite article dalam bahasa Inggris. The digunakan sebelum kata benda tertentu yang diyakini oleh penulis atau pembicara telah diketahui oleh pembaca atau pendengar.

- **Contoh:**

- "The cat is on the roof."

Dalam contoh ini, "the" menunjukkan bahwa kita sedang membicarakan "kucing" tertentu, dan pembaca atau

pendengar diharapkan mengetahui kucing mana yang dimaksud.

- b. Indefinite Articles: A dan An
"A" digunakan sebelum kata yang dimulai dengan bunyi konsonan.

- Contoh:

- "I saw a car in the parking lot."

"An" digunakan sebelum kata yang diawali dengan bunyi vokal.

- Contoh:

- "She is an excellent singer."

Penting untuk diperhatikan bahwa pilihan antara menggunakan "a" dan "an" ditentukan oleh bunyi setelah artikel, bukan huruf pertama. Misalnya, kita mengucapkan "an hour" dan karena "h" dalam "hour" diucapkan sebagai bunyi vokal maka kita menggunakan artikel "an".

Menggunakan artikel secara benar sangat penting untuk menyampaikan makna yang tepat dalam kalimat bahasa Inggris. Artikel membantu menunjukkan apakah kita membicarakan sesuatu yang spesifik atau sesuatu yang lebih umum.

9. **Comparative Adjectives:**

Comparative adjectives atau kata sifat komparatif digunakan untuk membandingkan dua benda atau lebih, menunjukkan derajat perbedaan di antara keduanya. Comparative adjectives sering kali dibentuk dengan menambahkan "-er" di akhir kata sifat atau

dengan menggunakan kata "more" sebelum kata sifat.

Berikut beberapa contohnya:

- Big / Bigger / The biggest
 - My house is big.
 - Your house is bigger.
 - Their house is the biggest.
- Fast / Faster / The fastest
 - She runs fast.
 - He runs faster.
 - Husen is the fastest runner.
- Beautiful / More beautiful / The most beautiful
 - The sunset is beautiful.
 - The sunrise is more beautiful.
 - The Northern Lights are the most beautiful natural phenomenon.
- Interesting / More interesting / The most interesting
 - The book is interesting.
 - The movie is more interesting.
 - The documentary is the most interesting.
- Comfortable / More comfortable / The most comfortable
 - The chair is comfortable.
 - The sofa is more comfortable.
 - The bed is the most comfortable.

Perlu diingat bahwa kata sifat untuk kata yang mempunyai satu suku kata sering kali

ditambahkan "-er" untuk komparatif dan "-est" untuk superlatif, dan untuk kata yang lebih panjang (dua suku kata atau lebih) biasanya menambahkan "more" dan "most" untuk komparatif dan superlatif. Selain itu, beberapa kata sifat memiliki bentuk tidak beraturan yang tidak mengikuti aturan ini, seperti "good", "better", dan "best".

10. Superlative Adjectives:

Superlative adjectives atau kata sifat superlatif digunakan untuk menggambarkan tingkat kualitas atau atribut tertinggi dalam suatu kelompok. Superlative adjectives biasanya diakhiri dengan "-est" dalam bahasa Inggris, atau mungkin diawali dengan "most" atau "least".

Berikut ini beberapa contoh:

- Big: biggest
This is the biggest cake I've ever seen.
- Small: smallest
The smallest puppy in the litter is so adorable.
- Fast: fastest
She is the fastest runner on the team.
- Slow: slowest
The tortoise is the slowest animal in the race.
- Tall: tallest
The giraffe is the tallest animal in the world.
- Short: shortest
He is the shortest person in the class.

- Smart: smartest
Einstein is considered one of the smartest scientists in history.
- Beautiful: most beautiful
The sunset over the ocean is the most beautiful sight.
- Interesting: most interesting
The book I'm reading is the most interesting one I've come across.
- Difficult: most difficult
The final exam was the most difficult test of the semester.

Perlu diingnat bahwa beberapa kata sifat, terutama yang lebih panjang, menggunakan "most" bukannya "-est". Misalnya, "intelligent" menjadi "most intelligent", dan "delicious" menjadi "most delicious". Selain itu, beberapa kata sifat memiliki bentuk yang tidak beraturan, seperti "good" menjadi "best" dan "bad" menjadi "worst".

C. Adverb

Adverb atau kata keterangan adalah bagian ucapan dalam tata bahasa Inggris yang mengubah atau menjelaskan kata kerja, kata sifat, kata keterangan lain, atau keseluruhan klausa. Adverb memberikan informasi tambahan tentang bagaimana, kapan, di mana, atau sejauh mana suatu tindakan dilakukan. Adverb dapat menambahkan detail pada kalimat dengan menjawab pertanyaan seperti "how", "when",

“where”, “why”, dan “to what extent”.

Berikut beberapa contoh kata keterangan dalam berbagai kategori:

1. **Adverbs of Manner**

Adverb of manner atau kata keterangan cara menggambarkan bagaimana suatu tindakan dilakukan. Adverb of manner memberikan informasi tentang cara suatu tindakan dilakukan.

Berikut beberapa contoh kata keterangan cara:

- Quickly : He ran quickly to catch the bus.
- Slowly : The turtle moved slowly across the road.
- Carefully : She handled the fragile vase carefully.
- Loudly : The music was played loudly at the concert.
- Quietly : Please speak quietly in the library.
- Efficiently : The new system processes data more efficiently.
- Briskly : They walked briskly in the cold weather.
- Elegantly : She danced elegantly at the ball.
- Cheerfully : The children played cheerfully in the park.
- Sloppily : He completed the assignment sloppily.

2. **Adverbs of Frequency:**

Adverbs of frequency atau kata keterangan frekuensi adalah kata-kata yang menunjukkan seberapa sering suatu tindakan terjadi. Adverbs of frequency memberikan informasi tentang frekuensi atau intensitas suatu tindakan atau peristiwa.

Berikut beberapa kata keterangan frekuensi yang umum, diurutkan dari yang paling sering hingga yang paling jarang:

- Always:
 - She always arrives on time.
- Usually:
 - I usually go to the gym in the morning.
- Often:
 - They often eat out at restaurants.
- Sometimes:
 - We sometimes play board games on weekends.
- Occasionally:
 - He occasionally travels for work.
- Rarely:
 - She rarely watches television.
- Seldom:
 - We seldom see each other nowadays.
- Hardly ever:
 - They hardly ever go to the beach.
- Never:
 - I never drink coffee in the evening.

Kata keterangan frekuensi sering kali digunakan dengan present simple tense untuk menggambarkan rutinitas, kebiasaan, atau aktivitas rutin. Perlu diingat bahwa penempatan Kata keterangan frekuensi dapat

berbeda-beda dalam sebuah kalimat, namun biasanya ditempatkan sebelum kata kerja utama.

- Contoh:
 - He always studies before exams.
 - We usually go to bed early.
 - I rarely eat fast food.

3. **Adverbs of Time:**

Adverbs of time atau kata keterangan waktu adalah kata yang menjelaskan kapan suatu tindakan terjadi. Adverbs of time memberikan informasi tentang waktu.

Berikut beberapa kata keterangan waktu yang umum:

- Now:
 - I want to eat dinner now.
- Today:
 - We are going to the park today.
- Tomorrow:
 - The meeting is scheduled for tomorrow.
- Yesterday:
 - I saw her yesterday at the mall.
- Later:
 - I will call you later.
- Soon:
 - The bus will arrive soon.
- Early:
 - We need to wake up early tomorrow.
- Late:
 - Don't be late for the appointment.
- Always:
 - She always arrives on time.
- Never:

- He never forgets his keys.
- Sometimes:
 - I sometimes go for a walk in the evening.
- Rarely:
 - They rarely visit us.
- Frequently:
 - I frequently check my email.
- Daily:
 - The newspaper is delivered daily.
- Weekly:
 - We have a weekly staff meeting.
- Monthly:
 - Rent is due monthly.
- Yearly/Annually:
 - We celebrate our anniversary yearly.
- Before:
 - Finish your homework before you go out.
- After:
 - We can play after lunch.
- During:
 - I studied during the afternoon.

4. **Adverbs of Place:**

Adverbs of place atau kata keterangan tempat adalah kata-kata yang menggambarkan lokasi atau posisi suatu tindakan atau peristiwa. Adverbs of place memberikan informasi tentang di mana suatu tindakan terjadi.

Berikut beberapa kata keterangan tempat yang umum:

- Here:
Tindakan terjadi di dekat pembicara.

- Contoh:
 - I live here.

- There:

Tindakan terjadi di tempat yang jauh dari pembicara.

- Contoh:
 - The store is over there.

- Everywhere:

Aksi ini terjadi di semua atau banyak tempat.

- Contoh:
 - There are flowers everywhere.

- Nowhere:

Tindakan ini tidak terjadi di mana pun.

- Contoh:
 - I can find my keys nowhere.

- Somewhere:

Aksi terjadi di suatu tempat tertentu, namun lokasi spesifiknya tidak diketahui atau disebutkan.

- Contoh:
 - I left the book somewhere.

Anywhere:

Tindakan bisa terjadi di mana saja; tidak masalah di mana.

- Contoh:
 - You can sit anywhere.

- Above:

Tindakan ini terjadi pada posisi yang lebih tinggi.

- Contoh:

- The birds are flying above.

- Below:

Aksi ini terjadi pada posisi yang lebih rendah.

- Contoh:

- The treasure is buried below.

- Nearby:

Aksi ini terjadi di dekat lokasi tertentu.

- Contoh:

- There is a park nearby.

- Farther:

Aksi ini terjadi pada jarak yang lebih jauh.

- Contoh:

- The mountains are farther than they appear.

- Everyplace:

Mirip dengan di mana pun, menunjukkan semua tempat.

- Contoh:

- The news spread to everyplace in the town.

- Inside:

Tindakan tersebut terjadi di dalam area atau lingkup tertentu.

- Contoh:

- The cat is inside the house.

- Outside:

Aksi ini terjadi di tempat terbuka, bukan di ruang terbatas.

- Contoh:

- It's raining outside.

- Upstairs:

Aksinya terjadi di lantai yang lebih tinggi.

- Contoh:

- She is upstairs in her room.

- Downstairs:

Aksi ini terjadi di lantai bawah.

- Contoh:

- The kitchen is downstairs.

5. **Adverbs of Degree:**

Adverbs of degree atau kata keterangan derajat menjelaskan kata sifat atau kata keterangan lain untuk menunjukkan intensitas, luas, atau derajat tindakan atau keadaan yang diungkapkan. Adverbs of degree membantu memberikan lebih banyak informasi tentang intensitas atau tingkat suatu tindakan.

Berikut beberapa kata keterangan derajat yang umum:

- Very:

Very menunjukkan derajat atau intensitas

yang tinggi.

- Contoh:

- She is very talented.

- Too:

Too menunjukkan tingkat yang berlebihan.

- Contoh:

- The coffee is too hot.

- So:

So digunakan untuk menyatakan derajat atau intensitas yang tinggi.

- Contoh:

- The concert was so loud.

- Quite:

Hal ini menunjukkan derajat sedang.

- Contoh:

- It's quite cold outside.

- Rather:

Rather expresses a degree that is more than average but less than very.

- Contoh:

- The movie was rather boring.

- Fairly:

Fairly menunjukkan tingkat sedang, mirip dengan "cukup".

- Contoh:

- The exam was fairly easy.

- Really:
Really ini digunakan untuk menekankan derajat atau luasnya.

- Contoh:
 - I am really tired.

- Almost:
Almost menandakan hampir mencapai derajat tertentu.

- Contoh:
 - She almost missed the bus.

- Completely:
Completely menunjukkan derajat tertinggi, tanpa menyisakan apa pun.

- Contoh:
 - The task is completely finished.

- Absolutely:
Absolutely menyatakan derajat atau intensitas tinggi, sering digunakan untuk penekanan.

- Contoh:
 - I am absolutely sure.

6. **Adverbs of Purpose:**

Adverbs of purpose atau kata keterangan tujuan, juga dikenal sebagai kata keterangan alasan atau maksud, adalah kata-kata yang mengubah kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lain untuk menyatakan alasan atau tujuan di balik suatu tindakan. Kata keterangan ini membantu memberikan informasi tentang mengapa sesuatu

dilakukan.

Berikut beberapa kata keterangan tujuan yang umum:

- So:
 - He studies hard so he can get good grades.
- In order to:
 - She works diligently in order to achieve her goals.
- To:
 - He speaks loudly to be heard over the noise.
- In order that:
 - She saved money in order that she could travel abroad.
- So that:
 - They arrived early so that they could find good seats.
- For the purpose of:
 - He took the course for the purpose of improving his skills.
- To the end that:
 - They worked together to the end that the project would be completed on time.
- With the aim of:
 - She worked late with the aim of finishing the project ahead of

schedule.

- In order for:
 - They practiced diligently in order for the team to win the championship.
- Hence:
 - She woke up early, hence she could catch the first train.

D. Verb

Verb atau kata kerja adalah bagian dari ucapan yang menggambarkan suatu tindakan, kejadian, atau keadaan keberadaan. Verb adalah kata yang menyampaikan apa yang dilakukan seseorang atau sesuatu (misalnya run, eat, think) atau keadaan keberadaan (misalnya is, are, am). Kata kerja sangat penting dalam menyusun kalimat dan mengekspresikan tindakan atau kondisi. Dalam tata bahasa Inggris, verba digolongkan ke dalam berbagai jenis berdasarkan fungsi dan bentuknya.

Berikut adalah beberapa jenis kata kerja utama:

1. Action Verbs:

Action verbs mengungkapkan tindakan fisik atau mental.

Contoh:

- run, eat, think.

Dalam tata bahasa Inggris, verb digolongkan ke dalam berbagai jenis berdasarkan fungsi dan bentuknya.

Berikut beberapa contoh kata kerja tindakan:

- a. Tindakan fisik:
 - Run:
 - She runs every morning.
 - Jump:
 - The athlete jumped over the hurdle.
 - Eat:
 - He eats lunch at noon.
- b. Tindakan mental:
 - Think:
 - I think about my future often.
 - Dream:
 - She dreams of traveling the world.
 - Learn:
 - We learn new things every day.
- c. Tindakan komunikasi:
 - Speak:
 - He speaks three languages fluently.
 - Write:
 - She writes poetry in her free time.
 - Discuss:
 - They discussed the plan thoroughly.
- d. Tindakan kreasi:
 - Build:
 - The carpenter builds beautiful furniture.
 - Paint:
 - She painted a masterpiece.
 - Compose:
 - He composes music for films.

- e. Tindakan gerakan:
- Walk:
 - We walk to the park every evening.
 - Climb:
 - The mountaineer climbed the highest peak.
 - Swim:
 - They swim in the ocean during summer.
- f. Tindakan emosional:
- Laugh:
 - They laughed at the funny joke.
 - Cry:
 - She cried when she heard the sad news.
 - Smile:
 - He smiles when he's happy.
- g. Tindakan kerja:
- Teach:
 - The professor teaches physics at the university.
 - Fix:
 - The mechanic fixes cars.
 - Program:
 - She programs software for a tech company.
- h. Tindakan olah raga dan bermain:
- Play:
 - The children play in the park.
 - Score:
 - He scored a goal in the soccer match.
 - Dance:

- They danced all night at the party.

2. **Linking Verbs:**

Linking verbs menghubungkan subjek suatu kalimat dengan pelengkap subjek, yang dapat berupa kata benda atau kata sifat. Kata kerja penghubung yang umum mencakup bentuk "to be" (am, is, are, was, were, dll.), appear, seem, become, feel, dan others.

Contoh: She is a talented musician.

Kata kerja penghubung, juga dikenal sebagai kata kerja kopula, adalah kata kerja yang menghubungkan subjek kalimat dengan pelengkap subjek—baik noun, pronoun, atau adjective—yang memberikan lebih banyak informasi tentang subjek. Tidak seperti action verbs, linking verbs tidak menunjukkan tindakan melainkan menggambarkan suatu keadaan atau suatu kondisi. Kata kerja penghubung yang umum mencakup berbagai bentuk "to be" (am, is, are, was, were, dll.) dan kata kerja lain seperti appear, seem, become, feel, dan look.

Berikut adalah beberapa contoh kata kerja penghubung:

- a. To Be (Forms of "be"): am, is, are, was, were, be, being, been

Contoh:

- She is a talented musician.

- b. Appear:

Contoh:

- The magician appeared on the stage.
- c. Seem:
Contoh:
 - The idea seems interesting.
- d. Become:
Contoh:
 - He became a doctor after years of study.
- e. Feel:
Contoh:
 - I feel tired after a long day.
 -
- f. Look:
Contoh:
 - The garden looks beautiful in the spring.
- g. Sound:
Contoh:
 - The music sounds soothing.
- h. Smell:
Contoh:
 - The flowers smell fragrant.
- i. Taste:
Contoh:
 - The soup tastes delicious.

j. Remain:

Contoh:

- The mystery remains unsolved.

k. Stay:

Contoh:

- The guests stay at the hotel.

Dalam kalimat dengan linking verb, subject complement sangat penting untuk melengkapi makna kalimat. Subject complement memberikan informasi tambahan tentang subjek, sering kali menggambarkan suatu keadaan atau kondisi. Penting untuk dicatat bahwa tidak semua kata kerja yang tampak seperti linking verb dalam konteks tertentu selalu berfungsi seperti itu; beberapa kata kerja dapat berfungsi sebagai action verb dan linking verb bergantung pada penggunaannya dalam sebuah kalimat.

3. Helping Verbs (Auxiliary Verbs):

Helping verbs (auxiliary verbs) atau kata kerja bantu ini digunakan bersama dengan kata kerja utama untuk menciptakan tenses, voices, moods, dan lain-lain. Kata kerja bantu yang umum mencakup bentuk "to be", "to have", dan "to do".

Contoh:

- He has finished her homework.

a. To be:

- am
- is
- are
- was
- were
- be
- being
- been

Contoh:

- She is studying for her exams.

b. To have:

- have
- has
- had

Contoh:

- They have already finished their homework.

c. To do:

- do
- does
- did

Contoh:

- He did his best to complete the project on time.

Kata kerja bantu Helping verbs (auxiliary verbs) ini digunakan dalam kombinasi dengan kata kerja utama untuk menciptakan bentuk dan bentuk kata kerja yang berbeda. Berikut

beberapa contohnya:

- a. Present Simple Tense:
 - She writes a letter every day.
- b. Present Continuous Tense:
 - They are eating lunch right now.
- c. Present Perfect Tense:
 - I have visited that museum before.
- d. Past Simple Tense:
 - He played basketball yesterday.
- e. Past Continuous Tense:
 - We were watching a movie when the power went out.
- f. Past Perfect Tense:
 - She had already left when I arrived.
- g. Future Simple Tense:
 - They will go to the beach next weekend.
- h. Future Continuous Tense:
 - I will be studying for my exams at this time tomorrow.
- i. Future Perfect Tense:
 - By next year, they will have completed their degrees.

Contoh-contoh di atas mengilustrasikan betapa kata kerja bantu sangat penting untuk menyusun kalimat yang benar secara tata bahasa dan bermakna dalam berbagai bentuk dan bentuk.

4. Modal Verbs:
Modal verbs atau kata kerja modal mengungkapkan sikap pembicara terhadap kemungkinan atau perlunya suatu tindakan. Kata kerja modal yang umum termasuk can, could, may, might, shall, should, will, would, must.

Contoh:

- You can join us if you want.

- a. Can:
Menunjukkan kemampuan, kemungkinan, atau izin.

- Contoh:
 - I can swim.
 - Can I go to the party?

- b. Could:
Sering digunakan untuk permintaan sopan atau untuk mengungkapkan suatu kemungkinan di masa lalu.

- Contoh:
 - Could you help me, please?
 - She could speak three languages when she was younger.

- c. Will:
Menunjukkan bentuk masa depan, kemauan, atau janji.

- Contoh:
 - I will call you tomorrow.

- Will you help me with my homework?

d. Would:

Sering digunakan untuk permintaan sopan, pernyataan bersyarat, atau mengungkapkan kebiasaan di masa lalu.

- Contoh:

- Would you pass me the salt, please?
- When I was younger, I would often visit my grandparents.

e. Shall:

Shall digunakan dalam konteks formal atau hukum dan untuk memberikan saran atau penawaran.

- Contoh:

- Shall we go to the movies tonight?
- I shall do my best to help you.

f. Should:

Should menunjukkan saran, kewajiban, atau kemungkinan.

- Contoh:

- You should finish your homework before watching TV.
- She should be at the meeting by now.

g. Must:

Must menunjukkan kebutuhan, kewajiban, atau rekomendasi yang kuat.

- Contoh:
 - You must wear a helmet while riding a bike.
 - I must finish this report by tomorrow.

h. Ought to:
Ought to mirip dengan "should", menunjukkan suatu tugas atau tindakan yang diinginkan.

- Contoh:
 - You ought to apologize for what you said.
 - She ought to study for the exam.

i. May:
May menunjukkan izin atau kemungkinan.

- Contoh:
 - May I use your phone?
 - It may rain later.

j. Might:
Might menunjukkan kemungkinan yang lebih kecil atau peristiwa masa depan yang kurang pasti.

- Contoh:
 - I might come to the party, but I'm not sure.
 - It might snow tomorrow.

5. Transitive Verbs:

Transitive verbs atau kata kerja transitif adalah kata kerja tindakan yang memerlukan objek langsung untuk melengkapi maknanya

dalam sebuah kalimat. Objek langsung adalah kata benda atau kata ganti yang menerima tindakan dari kata kerja. Dengan kata lain, saat anda menggunakan kata kerja transitif dalam sebuah kalimat, anda biasanya melakukan sesuatu terhadap seseorang atau sesuatu.

Berikut ini beberapa contoh kata kerja transitif dalam kalimat:

- She bought a new car.
- The verb "bought" is transitive, and "a new car" is the direct object.
- The chef prepared a delicious meal.
- The verb "prepared" is transitive, and "a delicious meal" is the direct object.
- They built a sandcastle on the beach.
- The verb "built" is transitive, and "a sandcastle" is the direct object.
- I read the book.
- The verb "read" is transitive, and "the book" is the direct object.
- The teacher assigned homework to the students.
- The verb "assigned" is transitive, and "homework" is the direct object.

6. Intransitive Verbs:

Intransitive verbs atau kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan objek langsung untuk melengkapi maknanya. Sebaliknya, mereka biasanya menggambarkan suatu tindakan atau keadaan yang hanya melibatkan subjek. Dengan kata lain, tindakan verba dilakukan oleh subjek, namun tidak berpindah ke objek.

Berikut beberapa contoh kata kerja intransitif:

- She sleeps.
- They study
- The baby cries.

Dalam kalimat pertama di atas, “sleeps” merupakan kata kerja intransitif karena tidak memerlukan objek langsung. Subjek (she) melakukan tindakan sleep tanpa mempengaruhi apapun atau siapapun secara langsung.

Dalam kalimat kedua di atas, “study” merupakan kata kerja intransitif karena tidak memerlukan objek langsung. Subjek (they) melakukan tindakan study tanpa mempengaruhi apapun atau siapapun secara langsung.

Dalam kalimat ketiga di atas, “cries” merupakan kata kerja intransitif karena tidak memerlukan objek langsung. Subjek (the baby) melakukan tindakan cry tanpa mempengaruhi apapun atau siapapun secara langsung.

- The sun rises.
"Rises" adalah intransitive verb. Subjek (the sun) melakukan tindakan rising, dan tidak ada direct object yang terlibat.
- They laughed.
"Laughed" adalah intransitive verb. Subjek (they) melakukan tindakan laughing tanpa direct object yang terlibat.

- He arrived.
"Arrived" adalah intransitive verb karena dia tidak memerlukan direct object. Subjek (he) melakukan tindakan arriving tanpa direct object.
- The flowers bloom.
"Bbloom" adalah intransitive verb. Subjek (the flowers) melakukan tindakan blooming tanpa direct object.

Penting untuk diperhatikan bahwa beberapa kata kerja dapat digunakan secara transitif dan intransitif, bergantung pada konteksnya. Misalnya, "run" dapat digunakan secara intransitif (He runs) atau secara transitif (He runs marathon). Dalam bentuk intransitif, kalimatnya tidak memerlukan objek langsung.

7. **Regular Verbs:**

Regular verbs atau kata kerja reguler adalah kata kerja yang mengikuti pola yang dapat diprediksi ketika dikonjugasikan dalam bentuk kata yang berbeda. Dalam bahasa Inggris, kata kerja reguler biasanya membentuk past tense dan past participle dengan menambahkan "-ed" pada bentuk dasar kata kerja.

Berikut beberapa contohnya:

a. Base Form (Infinitive):

- walk
- talk
- play
- jump

- dance

b. Past Tense:

- walked
- talked
- played
- jumped
- danced

c. Past Participle:

- walked
- talked
- played
- jumped
- danced

Regular verbs atau kata kerja reguler menunjukkan pola reguler penambahan "-ed" untuk membentuk past tense dan past participle. Penting untuk diperhatikan bahwa tidak semua kata kerja dalam bahasa Inggris mengikuti pola ini; kata kerja tidak beraturan memiliki bentuk unik untuk past tense dan past participle. Contoh kata kerja tidak beraturan antara lain "go" (went, gone) dan "sing" (sang, sung).

8. Irregular Verbs:

Irregular verbs atau kata kerja tidak beraturan tidak mengikuti pola yang teratur saat membentuk past tense dan past participle.

Contoh:

Go (base form) → Went (past tense) → Gone (past participle)

Berikut beberapa contoh kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Inggris:

GO:

- Present:
 - I go to the store.
- Past:
 - I went to the store.
- Past Participle:
 - I have gone to the store.

EAT:

- Present:
 - I eat lunch at noon.
- Past:
 - I ate lunch at noon.
- Past Participle:
 - I have eaten lunch at noon.

COME:

- Present:
 - She comes to visit often.
- Past:
 - She came to visit yesterday.
- Past Participle:
 - She has come to visit before.

TAKE:

- Present:
 - I take the bus to work.
- Past:
 - I took the bus to work yesterday.
- Past Participle:
 - I have taken the bus to work many times.

SEE:

- Present:
 - I see the movie.
- Past:

- I saw the movie.
- Past Participle:
 - I have seen the movie.

RUN:

- Present:
 - He runs every morning.
- Past:
 - He ran five miles yesterday.
- Past Participle:
 - He has run a marathon.

BREAK:

- Present:
 - I break the cookie in half.
- Past:
 - I broke the cookie in half.
- Past Participle:
 - I have broken many cookies in half.

SING:

- Present:
 - She sings beautifully.
- Past:
 - She sang at the concert.
- Past Participle:
 - She has sung at many events.

Perlu diperhatikan bahwa kata kerja tidak beraturan (irregular verb) dapat menjadi tantangan bagi mereka yang belajar bahasa Inggris karena kata kerja tersebut tidak mengikuti pola yang konsisten. Oleh karena itu, menghafal bentuk-bentuk kata kerja tidak beraturan ini sangat diperlukan.

9. Dynamic Verbs (Action Verbs):
Dynamic Verbs atau action Verbs menggambarkan tindakan dan proses yang dapat berubah.

● Contoh:

- She writes a letter every week.

Kata kerja dinamis, juga dikenal sebagai kata kerja tindakan, adalah kata-kata yang menggambarkan tindakan, proses, atau aktivitas. Kata kerja ini menyampaikan gagasan melakukan sesuatu, dan sering kali digunakan untuk mengekspresikan aktivitas fisik atau mental. Berbeda dengan kata kerja statif yang mendeskripsikan keadaan atau kondisi, kata kerja dinamis menyoroti tindakan yang memiliki awal dan akhir yang jelas. Berikut beberapa contoh kata kerja dinamis:

RUN:

She runs five miles every morning.

JUMP:

The kids were jumping on the trampoline.

READ:

I am reading a fascinating book.

WRITE:

He writes articles for a living.

SPEAK:

They speak three languages fluently.

DANCE:

We danced all night at the party.

BUILD:

The construction workers are building a new skyscraper.

THINK:

She is thinking about her future plans.

EAT:

We ate dinner at the new restaurant downtown.

PLAY:

The children are playing in the park.

Dynamic verbs bisa digunakan dalam berbagai tenses; (past, present, future) dan forms (bentuk); (simple, continuous, perfect) untuk menyampaikan nuansa tindakan yang berbeda.

10. Stative Verbs (State Verbs):

Kata kerja stative (state verbs) menggambarkan keadaan atau kondisi yang bukan merupakan tindakan.

● Contoh:

■ He knows the answer.

Kata kerja statif, juga dikenal sebagai kata kerja keadaan, adalah kata kerja yang menyatakan suatu keadaan atau kondisi, bukan suatu tindakan.

SENSES:

- see
- hear
- smell

- taste
- feel
- Contoh:
 - She sees the mountains in the distance.
 - I hear music playing in the background.
 - The flowers smell wonderful.

EMOTIONS AND FEELINGS:

- love
- hate
- like
- dislike
- want
- need
- prefer
- Contoh:
 - I love chocolate.
 - They hate waiting.
 - She likes to read.

POSSESSION:

- have
- own
- possess

Contoh:

- I have a car.
- She owns a beautiful house.
- They possess the skills needed for the job.

COGNITION (THINKING AND KNOWING):

- know

- believe
- understand
- think
- forget
- remember
- Contoh:
 - I know the answer.
 - She believes in honesty.
 - Do you understand the instructions?

MEASUREMENTS:

- weigh
- cost
- contain
- measure
- Contoh:
 - The package weighs five pounds.
 - How much does it cost?
 - The box contains various items.

Penting untuk diperhatikan bahwa beberapa kata kerja dapat berfungsi sebagai stative and dynamic, bergantung pada konteksnya. Misalnya, kata "have" bisa sebagai stative verb (I have a car) atau dynamic (I am having lunch). Dalam bentuk dinamis, "having" menyiratkan suatu tindakan yang sedang berlangsung.

E. Preposition

Prepositions atau preposisi atau kata depan adalah kata yang menunjukkan hubungan antara berbagai unsur dalam sebuah kalimat. Prepositions sering kali digunakan untuk menunjukkan lokasi, arah,

waktu, atau memperkenalkan suatu objek dalam kaitannya dengan yang lain. Kata depan dimaksud antara lain; "in", "on", "under", "between", dan "after".

Dalam tata bahasa Inggris, preposisi adalah kata yang menunjukkan hubungan antara noun (pronoun) dan kata lain dalam sebuah kalimat. Preposisi biasanya menunjukkan lokasi, arah, waktu, atau hubungan antara unsur-unsur berbeda dalam sebuah kalimat. Preposisi sering digunakan untuk menghubungkan kata benda, kata ganti, dan frasa dengan kata lain dalam sebuah kalimat.

1. Preposisi umum:

- a. In
She is in the room.
- b. On
The book is on the table.
- c. Under
The cat is under the chair.
- d. Between
There is a connection between the two events.
- e. Before
We will meet before the movie starts.
- f. After
She arrived after the party ended.

2. Jenis Preposisi

- a. Simple Prepositions:
Contoh: in, on, at, by, with, under, over, above, below, between, among, beside, behind, in front of, through, across, around, etc.
- b. Compound Prepositions:
Ini dibentuk dengan menggabungkan dua kata atau lebih. Contoh: in front of, because of, on top of, with regard to, etc.
- c. Prepositions of Time:
Contoh: before, after, during, in, on, at, since, for, ago, etc.
- d. Prepositions of Place:
Contoh: in, on, at, by, near, beside, between, among, behind, in front of, etc.
- e. Prepositions of Direction or Movement:
Contoh: to, into, onto, toward, through, across, over, along, etc.
- f. Prepositions of Agency:
Contoh: by (when used to indicate the doer of an action).
- g. Prepositions of Instrument:
Contoh: with, by.
- h. Prepositions of Possession:
Contoh: of, 's (apostrophe s).
- i. Prepositions of Cause or Reason:
Contoh: because of, due to, on account of.

- j. Prepositions of Purpose:
Contoh: for, to.
- k. Prepositions of Condition:
Contoh: in case of, in the event of.
- l. Prepositions of Comparison:
Contoh: like, unlike, than.
- m. Prepositions of Measurement:
Contoh: by, per, at.
- n. Prepositions of Accompaniment:
Contoh: with, along with.
- o. Prepositions of Source:
Contoh: from, out of, off.

F. Conjunction

Conjunction atau kata penghubung adalah kata-kata yang menghubungkan words, phrases, atau clauses dalam sebuah kalimat.

Contoh:

"and," "but," "or," "because," and "while."

Dalam bahasa Inggris, conjunction merupakan part of speech yang menghubungkan words, phrases, clauses, or sentences. Conjunction digunakan menghubungkan elemen-elemen dalam sebuah kalimat. Conjunction memainkan peran penting dalam membentuk kalimat yang kohesif dan koheren.

Ada tiga jenis utama konjungsi:

1. Coordinating Conjunctions:

Coordinating conjunctions menghubungkan kata, frasa, atau klausa yang memiliki kedudukan yang sama. Coordinating conjunctions yang umum sering diingat dengan menggunakan akronim FANBOYS:

For
And
Nor
But
Or
Yet
So

● Contoh:

■ I like tea, but my sister prefers coffee.

2. Subordinating Conjunctions:

Subordinating conjunctions atau konjungsi subordinasi memperkenalkan klausa dependen (subordinator) dan menghubungkan klausa dependen dengan klausa independen dalam sebuah kalimat.

Konjungsi subordinatif yang umum antara lain:

AFTER:

- After he finished his homework, he went to bed.

ALTHOUGH:

- Although it was raining, we went for a walk.

BECAUSE:

- She stayed home because she was feeling unwell.

BEFORE:

- Finish your homework before you go out to play.

IF:

If you study hard, you will do well on the exam.

SINCE:

- She has been working hard since she started her new job.

UNTIL:

- Wait here until I come back.

WHEN:

- I will call you when I arrive.

WHILE:

- He read a book while waiting for the train.

3. **Correlative Conjunctions:**

Ini adalah pasangan konjungsi yang bekerja sama untuk menghubungkan unsur-unsur dalam sebuah kalimat. Konjungsi korelatif yang umum meliputi:

EITHER ... OR ...

NEITHER ... NOR ...

BOTH ... AND ...

NOT ONLY ... BUT ALSO ...

WHETHER ... OR

Contoh:

- You can stay either with me or with Janet.
- My new dress is neither short nor long.
- Everyone admires him because he is both great and famous.
- She is not only intelligent but also hardworking.
- She wonders whether the teacher will attend or not.

G. Interjection

Interjection atau kata seru adalah kata-kata yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau emosi yang kuat. Interjection seringkali berdiri sendiri dan diikuti dengan tanda seru. Misalnya, "Wow!," "Aduh!," "Hei!," dan "Oh!"

Interjection adalah part of speech dalam tata bahasa Inggris yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang kuat atau emosi yang tiba-tiba. Interjection sering kali merupakan kata-kata atau frasa pendek yang berdiri sendiri yang menyampaikan reaksi pembicara terhadap sesuatu atau seseorang. Interjection dapat mengekspresikan berbagai macam emosi, termasuk keterkejutan, kegembiraan, kemarahan, persetujuan, atau ketidaksetujuan.

Contoh kata seru antara lain:

- Wow! (mengungkapkan keterkejutan atau kekaguman)
- Oh no! (mengungkapkan kekhawatiran atau kekecewaan)
- Yay! (mengekspresikan kegembiraan atau

- kegembiraan)
- Ouch! (mengekspresikan rasa sakit)
- Well done! (menyatakan persetujuan)

Interjection biasanya diselengi dengan tanda seru, namun tidak selalu. Interjection juga dapat berdiri sendiri atau disisipkan ke dalam sebuah kalimat untuk menyampaikan respons emosional yang tiba-tiba. Tidak seperti *part of speech* lainnya, Interjection tidak mengikuti tata bahasa dalam sebuah kalimat, dan biasanya tidak terhubung dengan kata lain dalam struktur sintaksis.

BAB III

SENTENCE STRUCTURE

Struktur kalimat mengacu pada cara kata-kata disusun dalam sebuah kalimat untuk menyampaikan makna. Dalam bahasa Inggris dan banyak bahasa lainnya, kalimat biasanya terdiri dari berbagai elemen yang disusun dalam urutan tertentu.

Komponen dasar struktur kalimat meliputi:

A. Subject

Subjek adalah kata benda atau kata ganti yang menjadi pokok kalimat. Subjek biasanya menunjukkan siapa atau apa yang melakukan tindakan atau yang dijelaskan dalam kalimat.

Dalam sebuah kalimat, subjek adalah komponen yang melakukan tindakan yang dijelaskan oleh kata kerja. Subject adalah salah satu dari dua elemen penting dari struktur kalimat dasar, yang lainnya adalah predikat.

Subjek biasanya berupa kata benda, kata ganti, atau frasa kata benda yang menunjukkan siapa atau tentang apa kalimat tersebut. Subjek bisa merujuk pada orang, tempat, benda, ide, atau konsep. Subjek merupakan fokus kalimat dan sering kali menjawab pertanyaan “who” atau “what” yang melakukan tindakan.

Contoh:

- She dances gracefully.
Dalam kalimat ini, “she” menjadi subjek karena she yang melakukan tindakan menari (dance).

- The cat is sleeping.
Di sini, "cat" adalah subjeknya karena cat yang melakukan tindakan sedang tidur (sleeping).

Subjek juga bisa majemuk, artinya kalimat tersebut memiliki lebih dari satu subjek:

- Tom and Jerry are good friends.
Dalam kalimat ini, "Tom dan Jerry" bersama-sama membentuk subjek majemuk karena keduanya merupakan subjek kalimat.

Memahami subjek sebuah kalimat sangat penting untuk memahami fokus atau aktor utama dalam sebuah pernyataan, pertanyaan, atau bentuk komunikasi apa pun.

B. Verb

Verbs atau kata kerja adalah kata-kata yang mengungkapkan suatu tindakan, kejadian, atau keadaan. Verbs adalah bagian fundamental dari part of speech dan memainkan peran penting dalam menyusun kalimat. Dalam tata bahasa Inggris, kata kerja dapat dikategorikan menjadi kata kerja utama dan kata kerja bantu (disebut juga dengan helping verbs).

1. Main Verb

Main verb atau kata kerja utama, disebut juga the principal verb, adalah kata kunci dalam sebuah kalimat yang menggambarkan tindakan utama atau keadaan suatu benda. Main verb merupakan elemen sentral yang menyampaikan makna utama kalimat. Pada kebanyakan kalimat, kata kerja utama disertai dengan kata lain seperti helping verb, object, dan modifier

untuk memberikan pemikiran yang utuh.

- Contoh:

- She sings beautifully.

- Dalam kalimat ini, "sings" adalah kata kerja utama yang menyatakan suatu tindakan.

- They have completed their homework.

- Dalam kalimat ini, "have completed" adalah kata kerja utama, dengan "have" berfungsi sebagai kata kerja bantu bersama dengan kata kerja utama "completed".

2. **Auxiliary Verb (Helping Verb):**

Kata kerja bantu, juga dikenal sebagai helping verb, digunakan dalam kombinasi dengan kata kerja utama untuk mengungkapkan berbagai corak makna, termasuk tenses, aspect, mood, dan voice. Berikut beberapa kata kerja bantu yang umum dalam bahasa Inggris:

TO BE:

- am, is, are, was, were, being, been

- Contoh:

- She is running.

- They were playing.

TO HAVE:

- have, has, had

- Contoh:

- I have seen that movie.

- She has finished her homework.

TO DO:

- do, does, did
- Contoh:
 - He does like ice cream.
 - Did you complete the assignment?

MODAL VERBS:

- can, could, will, would, shall, should, may, might, must
- Contoh:
 - She can swim.
 - We must finish the project.

Kata kerja bantu atau helping verb ini digunakan untuk membentuk berbagai tenses (misalnya, present, past, future), menyatakan aspect (misalnya, continuous, perfect), menyampaikan suasana mood (misalnya, indicative, imperative, subjunctive), dan voice (misalnya, active, passive). Kombinasi kata kerja bantu dengan kata kerja utama membantu menyampaikan makna yang tepat dalam konteks yang berbeda.

C. Object

Objek adalah noun atau pronoun yang menerima tindakan dari kata kerja. Dalam kalimat sederhana, kita mungkin memiliki objek langsung (misalnya, "I read a book.") atau objek tidak langsung (misalnya, "I gave her a gift.").

Dalam tata bahasa Inggris, objek adalah bagian kalimat yang biasanya mengikuti kata kerja dan menerima tindakan dari kata kerja tersebut. Ada dua jenis objek utama: objek langsung dan objek tidak langsung.

1. Direct Object:

Objek langsung adalah kata benda atau kata ganti yang menerima tindakan dari kata kerja secara langsung.

- Contoh:

- She ate the cake.

Dalam kalimat ini, "cake" adalah objek langsungnya karena itulah yang dia makan.)

2. Indirect Object:

Objek tidak langsung adalah kata benda atau kata ganti yang menunjukkan kepada siapa atau untuk siapa tindakan dari kata kerja itu dilakukan.

- Contoh:

- He gave her a book.

Dalam kalimat ini, "her" adalah objek tidak langsung karena "dia/ her" yang menerima buku tersebut, dan "book" adalah objek langsungnya.)

Singkatnya, objek dalam sebuah kalimat adalah elemen tata bahasa mendasar yang membantu menyampaikan tindakan dan penerima atau hasilnya.

D. Complement

Complement (komplemen) adalah elemen yang memberikan informasi tambahan tentang subjek atau objek. Mereka dapat mencakup kata sifat, kata keterangan, atau frasa lain yang mengubah atau melengkapi makna kalimat.

Komplemen dalam tata bahasa Inggris biasanya mengacu pada kata atau frasa yang melengkapi

makna sebuah kalimat. Ada berbagai jenis pelengkap, seperti subject complements, object complements, dan verb complements.

Berikut penjelasan singkat masing-masingnya:

1. **Subject Complement:**

Subject complement atau pelengkap subjek adalah elemen tata bahasa yang mengikuti linking verb dan memberikan lebih banyak informasi tentang subjek. Linking verbs, seperti "is", "am", "are", "was", "were", "seem", "become", dan lain-lain, menghubungkan subjek kalimat dengan pelengkap subjek.

Ada dua jenis utama pelengkap subjek:

a. **Predicate Nominative (PN):**

Predicate nominative adalah kata benda atau kata ganti yang mengganti nama atau mengidentifikasi subjek. Predicate nominative memberikan lebih banyak informasi tentang apa subjeknya atau apa yang telah terjadi.

- **Contoh:**

- **The winner is John.**

Dalam ini, "John" adalah predicate nominative, menjelaskan siapa "the winner".

b. **Predicate Adjective (PA):**

Predicate adjective adalah kata sifat yang menerangkan subjek. Predicate adjective memberikan lebih banyak informasi tentang kualitas atau karakteristik subjek.

- **Contoh:**

- **The weather is sunny.**

Dalam contoh ini, "sunny" adalah

predicate adjective,
menggambarkan "the weather".

2. **Object Complement:**

Object complement atau pelengkap objek adalah konstruksi tata bahasa yang memberikan lebih banyak informasi tentang objek langsung dari sebuah kata kerja. Object complement biasanya mengikuti objek langsung (direct object) dan melengkapi maknanya dengan mengganti nama atau mendeskripsikannya. Object complement dapat berupa kata benda, kata ganti, kata sifat, atau bahkan klausa.

Berikut beberapa contohnya:

- She painted the room blue.

Dalam kalimat di atas, "blue" adalah object complement, memberikan lebih banyak informasi tentang objek langsung (direct object) "room".

- I consider him my best friend.

Dalam contoh ini, "my best friend" adalah object complement, memberikan informasi tambahan tentang objek langsung (direct object) "him".

- We elected her president.

Dalam kalimat ini, "president" adalah object complement, yang menggambarkan objek langsung (direct object) "her".

- They found the task challenging.

Object complement "challenging" memberikan lebih banyak informasi tentang "task" objek langsung (direct object).

- I heard them singing in the park.
Object complement "singing in the park"
menggambarkan tindakan objek
langsung (direct object) "them".

Object complement dapat berupa satu kata atau seluruh frasa, dan keduanya memainkan peran penting dalam memberikan detail atau spesifikasi tambahan tentang objek langsung (direct object) dalam sebuah kalimat.

3. Verb Complement:

Verb complement atau pelengkap kata kerja adalah kata atau kelompok kata yang melengkapi makna kata kerja. Ada berbagai jenis pelengkap kata kerja, termasuk objek langsung (direct object), objek tidak langsung (indirect object), dan pelengkap subjek (subject complement).

a. Direct Object:

Direct object atau objek langsung adalah kata benda (noun) atau kata ganti (pronoun) yang menerima tindakan dari kata kerja (verb). Direct object menjawab pertanyaan "what" atau "whom".

Contoh:

- She ate an apple.
(Direct objectnya adalah "an apple.")
- He painted the fence.
(Direct objectnya adalah "the fence.")

b. Indirect Object:

Indirect Object atau objek tidak langsung adalah kata benda (noun) atau kata ganti (pronoun) yang menunjukkan kepada siapa

(to whom) atau untuk siapa (for whom) tindakan dari kata kerja itu dilakukan. Indirect object biasanya ditempatkan sebelum objek langsung (direct object). Indirect object menjawab pertanyaan "to whom" atau "for whom".

- Contoh:

- She gave him a book.

Indirect object dalam contoh di atas adalah "him," dan direct objectnya adalah "a book."

- They bought us some flowers.

The indirect object is "us," and the direct object is "some flowers."

c. Subject Complement:

Subject complement atau pelengkap subjek adalah kata atau kelompok kata yang mengikuti kata kerja penghubung (misalnya, is, am, are, was, were) dan memberikan informasi tambahan tentang subjek.

Ada dua jenis utama pelengkap subjek:

1) Predicate Nominative:

Predicate nominative adalah noun atau pronoun yang mengganti nama atau mengidentifikasi subjek.

- Contoh:

- She is a teacher.

Subject complementnya adalah "teacher".

- He was my friend.

Subject complementnya adalah "friend".

2) Predicate Adjective:
Predicate adjective adalah kata sifat yang menggambarkan subjek.

- Contoh:
 - The cake smells delicious.
Subject complementnya adalah "delicious".
 - The movie was boring.
Subject complementnya adalah "boring".

Memahami verb complement atau pelengkap kata kerja sangat penting untuk memahami makna lengkap sebuah kalimat dan strukturnya.

BAB IV

TENSE AND VERB CONJUGATION

Tense dan verb conjugation adalah aspek penting tata bahasa yang membantu mengekspresikan waktu suatu tindakan dalam sebuah kalimat. Tense menunjukkan kapan suatu tindakan terjadi—apakah itu di masa lalu (in the past, present, atau future. Verb conjugation menunjukkan perubahan bentuk kata kerja agar sesuai dengan subjek kalimat, menunjukkan person, number, gender, dan terkadang mood atau aspect.

A. Tense

Ada tiga tenses utama dalam bahasa Inggris:

1. Past Tense

a. Past Simple:

Past simple digunakan untuk tindakan yang diselesaikan di masa lalu.

- Contoh:

- They visited the museum yesterday.

b. Past Continuous:

Past continuous digunakan untuk tindakan yang sedang berlangsung di masa lalu.

- Contoh:

- We were watching a movie when the power went out.

c. Past Perfect:

Past perfect digunakan untuk tindakan yang diselesaikan sebelum tindakan lain di masa lalu.

- Contoh:
 - By the time we arrived, the concert had already started.

- d. **Past Perfect Continuous:**
Past perfect Continuous tense digunakan untuk menggambarkan suatu tindakan yang dimulai di masa lalu, berlanjut selama beberapa waktu, dan masih berlangsung pada titik tertentu di masa lalu.

- Contoh:
 - She had been studying for hours before she finally took a break.

2. Present Tense

- a. **Present Simple:**
Present simple digunakan untuk tindakan yang terjadi di masa sekarang.

- Contoh:
 - I eat breakfast every morning.

- b. **Present Continuous:**
Present continuous digunakan untuk tindakan yang terjadi saat ini.

- Contoh:
 - She is studying for her exam.

- c. **Present Perfect:**
Present perfect digunakan untuk tindakan yang diselesaikan di masa lalu yang relevan dengan masa kini.

- Contoh:
 - I have finished my homework.

- d. **Present Perfect Continuous:**
Present Perfect Continuous tense digunakan untuk menggambarkan tindakan atau situasi yang dimulai di masa lalu dan berlanjut hingga saat ini atau baru saja berhenti namun masih berdampak pada masa kini.

- Contoh:
 - I have been learning Spanish for six months.

3. Future Tense

- a. **Future Simple :**
Future simple digunakan untuk tindakan yang akan terjadi di masa depan.

- Contoh:
 - I will call you tomorrow.

- b. **Future Continuous:**
Future continuous digunakan untuk tindakan yang akan sedang berlangsung pada waktu tertentu di masa depan.

- Contoh:
 - At this time tomorrow, we will be traveling.

- c. **Future Perfect:**
Future perfect digunakan untuk tindakan yang akan diselesaikan sebelum titik tertentu di masa depan.

- Contoh:
 - By the time you arrive, we will have prepared dinner.

- d. Future Perfect Continuous:
Future Perfect Continuous tense digunakan untuk menggambarkan suatu tindakan yang sedang berlangsung yang akan berlanjut hingga titik tertentu di masa depan. Ini menekankan durasi kegiatan daripada penyelesaiannya.

- Contoh:
 - By 2025, she will have been studying English for six years.

B. Verb Conjunction

Verb conjugation atau konjugasi kata kerja adalah perubahan bentuk kata kerja untuk menunjukkan tense, person, dan number. Berbeda dengan bahasa lainnya, konjugasi kata kerja bahasa Inggris relatif sederhana, namun tetap memiliki aturan dan pengecualian.

Berikut gambaran dasarnya:

1. Tense:

- a. Present Simple:
 - I/You/We/They walk.
 - He/She/It walks.
- b. Past Simple:
 - I/You/He/She/We/They walked.
- c. Future Simple:
 - I/You/He/She/We/They will walk.

2. **Aspect:**

a. Present Continuous:

- I am walking.
- You/We/They are walking.
- He/She/It is walking.

b. Past Continuous:

- I/He/She/It was walking.
- You/We/They were walking.

c. Future Continuous:

- I/You/He/She/We/They will be walking.

d. Present Perfect:

- I/You/We/They have walked.
- He/She/It has walked.

e. Past Perfect:

- I/You/He/She/We/They had walked.

f. Future Perfect:

- I/You/He/She/We/They will have walked.

g. Present Perfect Continuous:

- I/You/We/They have been walking.
- He/She/It has been walking.

h. Past Perfect Continuous:

- I/You/He/She/We/They had been walking.

i. Future Perfect Continuous:

- I/You/He/She/We/They will have been walking.

3. Person and Number:

- a. First Person Singular:
 - I walk.
- b. First Person Plural:
 - We walk.
- c. Second Person Singular:
 - You walk.
- d. Second Person Plural:
 - You walk.
- e. Third Person Singular:
 - He/She/It walks
- f. Third Person Plural:
 - They walk.

4. Voice:

- a. Active Voice:

Active voice tense adalah kalimat yang subjeknya melakukan tindakan atau subjek melakukan perbuatan

 - She writes a letter.
- b. Passive Voice:

Passive voice tense adalah kalimat yang tindakannya dilakukan pada subjek atau subjek dikenai perbuatan.

 - A letter is written by her.

BAB V PLU R AL A N D A G R EE M E NT

Plural
(bentuk
jamak)
dan
agreem
ent
(kesesu
aian)

dalam tata bahasa Inggris sangat penting untuk memastikan kalimat jelas dan benar secara tata bahasa. Plurals

5. Mood:

- a. Indicative Mood:
Indicative mood digunakan untuk pernyataan fakta.

■ She runs

- b. Imperative Mood:
Imperative mood digunakan untuk perintah.

■ Run fast!

- c. Subjunctive Mood:
Subjunctive mood digunakan untuk keinginan, hipotetis, atau kondisi yang bertentangan dengan fakta.

■ If I were you...

6. Irregular Verbs:

Irregular verbs atau kata kerja tidak beraturan tidak mengikuti aturan standar konjugasi.

Contoh:

● GO:

Go (Present) -> Went (Past) -> Gone (Past Participle)

● EAT:

Eat (Present) -> Ate (Past) -> Eaten (Past Participle)

● WRITE

Write (Present) -> Wrote (Past) -> Written (Past Participle)

berhubungan dengan bentuk jamak dari sesuatu. Dalam bahasa Inggris, membentuk jamak sebagian besar kata benda adalah dengan menambahkan -s atau -es di akhir kata benda tunggal. Agreement mengacu pada kesesuaian yang benar antara subjek dan kata kerja, dan terkadang antara kata ganti dan anteseden, dalam jumlah (tunggal atau jamak) dan terkadang dalam jenis kelamin.

A. Plural

Dalam tata bahasa Inggris, plurals digunakan untuk menunjukkan bahwa ada lebih dari satu kata benda tertentu. Berikut gambaran umum tentang bagaimana bentuk jamak dibentuk dan digunakan:

1. Regular Plurals

a. Adding "s":

Kebanyakan kata benda dibuat bentuk jamaknya hanya dengan menambahkan "-s" pada bentuk tunggalnya.

- **Contoh:**

- cat → cats, book → books, car → cars

b. Adding "es":

Untuk kata benda yang berakhiran -s, -sh, -ch, -x, atau -z, biasanya bentuk jamaknya dibuat dengan cara menambahkan "-es".

- **Contoh:**

- bus → buses, brush → brushes, box → boxes

2. Nouns Ending in "y"

a. Consonant + y:

Jika kata benda berakhiran konsonan dan

diikuti “-y”, ubah “-y” menjadi “-ies”.

- Contoh:

- baby → babies

- party → parties

b. Vowel + y:

Jika kata benda berakhiran vokal diikuti “-y”, tambahkan saja “-s”.

- Contoh:

- boy → boys

- key → keys

3. Nouns Ending in “f” or “fe”

Beberapa kata benda yang berakhiran “-f” atau “-fe”

Bentuk jamaknya dengan mengubah “-f” atau “-fe” menjadi “-ves”.

- Contoh:

- wolf → wolves

- knife → knives

Namun demikian, ada juga beberapa kata benda yang berakhiran f atau fe yang hanya dengan menambahkan “-s”.

- Contoh:

- roof → roofs

- belief → beliefs

4. Irregular Plurals

Beberapa kata benda memiliki bentuk jamak tidak beraturan yang tidak mengikuti aturan standar:

- Contoh:
 - man → men
 - woman → women
 - child → children
 - tooth → teeth
 - mouse → mice

5. Nouns with the Same Singular and Plural Forms

Kata benda tertentu mempunyai bentuk tunggal dan jamak yang sama:

- Contoh:
 - sheep → sheep
 - fish → fish
 - species → species
 - aircraft → aircraft

6. Plurals of Compound Nouns

Untuk kata benda majemuk, bentuk jamak biasanya dibentuk dengan menambahkan “-s” pada kata utamanya.

- Contoh:
 - mother-in-law → mothers-in-law
 - passerby → passersby

7. Uncountable Nouns

Beberapa kata benda tidak mempunyai bentuk jamak karena mengacu pada benda yang tidak dapat dihitung satu per satu.

- Contoh:
 - Water
 - air

- information

8. Foreign Plurals

Beberapa kata benda yang dipinjam dari bahasa lain tetap mempertahankan bentuk jamak aslinya.

- Contoh:
 - cactus → cacti
 - criterion → criteria
 - phenomenon → phenomena

Memahami dan menggunakan bentuk jamak dengan benar sangat penting untuk tata bahasa Inggris yang benar, karena hal ini memengaruhi komunikasi tertulis dan lisan.

B. Agreement

1. Subject-Verb Agreement:

Subject-verb agreement merupakan kaidah tata bahasa Inggris yang menyatakan bahwa kata kerja dalam suatu kalimat harus sesuai jumlahnya dengan subjek kalimat tersebut. Dengan kata lain, jika subjeknya tunggal, maka kata kerjanya harus tunggal, dan jika subjeknya jamak, maka kata kerjanya harus jamak. Aturan ini membantu menjaga kejelasan dan konsistensi dalam konstruksi kalimat.

Berikut beberapa contohnya:

a. Singular subject and singular verb:

- The cat is sleeping.
- She runs every morning.

b. Plural subject and plural verb:

- The dogs are barking.
- They play football together.

c. Singular subject and plural verb:

Incorrect:

- The dog and the cat is playing.

Correct:

- The dog and the cat are playing.

d. Plural subject and singular verb:

Incorrect:

- The team are winning.

Correct:

- The team is winning.

Perlu diperhatikan jumlah subjek dan memilih bentuk kata kerja yang sesuai. Aturan ini terkadang sulit ketika berhadapan dengan subjek majemuk, kata benda kolektif, atau frasa yang menyela subjek dan kata kerja, namun mempraktikkan dan memahami prinsip dasar akan membantu.

2. **Pronoun-Antecedent Agreement:**

Pronoun-antecedent agreement atau kesesuaian kata ganti-anteseden adalah konsep tata bahasa yang mengacu pada kesepakatan antara kata ganti dan antesedennya dalam sebuah kalimat. Anteseden adalah kata benda yang dirujuk oleh kata ganti tersebut. Penting untuk memastikan bahwa kata ganti dan

antesedennya sesuai dalam hal jumlah (singular atau plural) dan jenis kelamin (gender).

Berikut adalah beberapa aturan dasar untuk kesepakatan kata ganti-anteseden:

3. Number Agreement:

- a. Jika antesedennya tunggal, maka kata ganti harus berbentuk tunggal.

● Contoh:

Salah:

- Each of the students brought their book.

Betul:

- Each of the students brought his or her book.

- b. Jika antesedennya jamak, maka kata ganti harus jamak.

Contoh:

Salah:

- The team is proud of their victory.

Betul:

- The team is proud of its victory.

4. Gender Agreement:

Cocokkan jenis kelamin kata ganti dengan jenis kelamin antesedennya.

● Contoh:

Salah:

- Alex is bringing his or her laptop.

Betul:

- Alex is bringing their laptop.

5. Indefinite Pronouns:

Berhati-hatilah dengan Indefinite pronouns seperti "everyone", "somebody", "anyone", dan lain-lain. Kata ganti ini umumnya diperlakukan sebagai kata ganti tunggal. Jadi kata ganti tersebut juga harus berbentuk tunggal.

● Contoh:

Salah:

- Everybody brought their own dish.

Benar:

- Everybody brought his or her own dish.

6. Collective Nouns:

Collective nouns atau kata benda kolektif, yang mengacu pada sekelompok orang atau benda, dapat dianggap tunggal atau jamak tergantung konteksnya.

Team: dianggap singular:

- The team is celebrating its victory.

Team: dianggap Plural:

- The team are all celebrating their victories.

7. Compound Antecedents:

Jika dua kata benda atau lebih digabungkan dengan "dan", maka kata gantinya harus jamak.

Salah:

- Jack and Jill is bringing his backpack.

Benar:

- Jack and Jill are bringing their backpacks.

8. Verb-Tense Agreement:

Verb-tense agreement atau kesesuaian verba tense adalah konsep tata bahasa yang menjamin konsistensi penggunaan verba tenses dalam sebuah kalimat atau paragraf. Dalam bahasa Inggris, kata kerja harus sesuai dengan subjeknya baik dalam bentuk number maupun tense.

Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu diingat:

a. Present Tense:

- 1) Subjek tunggal menggunakan kata kerja tunggal dalam present tense.

- Contoh:
 - He walks

- 2) Subyek jamak menggunakan kata kerja jamak dalam present tense.

- Contoh:
 - They walk

b. Past Tense:

1) Subjek tunggal menggunakan kata kerja tunggal dalam bentuk lampau.

- Contoh:
 - She walked

2) Subjek jamak mengambil kata kerja jamak dalam bentuk lampau.

- Contoh:
 - They walked

c. Future Tense:

Bentuk dasar kata kerja digunakan dengan "will" untuk membentuk bentuk masa depan untuk subjek tunggal dan jamak.

- Contoh:
 - She will walk, They will walk.

d. Perfect Tenses:

Gunakan kata kerja bentuk past participle dengan kata kerja bantu untuk membentuk perfect tenses.

1) Present Perfect:

- He has walked.

2) Past Perfect:

- They had walked.

3) Future Perfect:

- She will have walked.

e. Progressive/ Continuous Tenses:

Gunakan bentuk kata kerja present

participle dengan kata kerja bantu untuk membentuk progressive tenses.

- 1) Present Progressive:
 - She is walking.
- 2) Past Progressive:
 - They were walking.
- 3) Future Progressive:
 - He will be walking.

Perlu diingat bahwa kesepakatan bentuk kata kerja sangat penting untuk komunikasi yang jelas dan efektif. Ketidakkonsistenan dalam bentuk kata kerja dapat membingungkan pembaca dan membuat tulisan menjadi kurang koheren. Memperhatikan hubungan antara subjek dan kata kerja baik dari segi angka maupun tense akan membantu Anda menjaga keakuratan tata bahasa.

BAB VI

PUNCTUATION

A. What is Punctuation?

Tanda baca digunakan untuk memperjelas makna dari teks dan untuk menunjukkan jeda, penghentian, atau penekanan.

Tanda baca sangat penting untuk struktur karya tulis. Tanda baca digunakan untuk memisahkan ide, mengatur teks dan memberikan isyarat bagi pembaca untuk memahami struktur. Tanda baca yang umum mencakup titik, koma, tanda tanya, tanda seru, titik dua, titik koma, koma terbalik, apostrof, tanda hubung, tanda kurung, dan banyak lagi. Aturan dan konvensi tanda baca dapat berbeda-beda di setiap bahasa dan gaya penulisan.

Contoh Tanda Baca

Ada banyak jenis tanda baca dalam bahasa Inggris dan berikut ini cara menggunakannya dengan benar.

Tanda Baca	Simbol	Deskripsi
Titik (full stop)	.	Digunakan untuk mengakhiri kalimat.
Tanda tanya (question mark)	?	Digunakan untuk mengakhiri pertanyaan.
Tanda seru (exclamation mark)	!	Used to indicate strong emotion or emphasis

Koma (comma)	,	in an exclamation. Digunakan dalam berbagai cara, termasuk untuk memisahkan istilah dalam daftar, memisahkan klausa, menunjukkan jeda, memberi tanda baca dalam tanda kurung, dan memperkenalkan ucapan langsung.
Titik-koma (semi-colon)	;	Digunakan untuk menghubungkan klausa independen yang berkaitan erat.
Titik dua (colon)	:	Digunakan untuk memperkenalkan daftar atau penjelasan lebih lanjut.
Koma terbalik (inverted commas)	“” or ‘’	Digunakan untuk menunjukkan ucapan langsung atau menandai pertanyaan.
Apostrof (apostrophe)	‘	Digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atau kelalaian.
Tanda penghubung (hyphen)	—	Digunakan untuk menggabungkan kata, memisahkan suku kata, atau menyambung kata majemuk.

Kurung (brackets)	()	Digunakan untuk melampirkan informasi tambahan atau mengesampingkan pemikiran.
Tanda kurung siku (square brackets)	[]	Digunakan untuk menyertakan informasi tambahan dalam materi yang dikutip.
Elipsis (ellipsis)	...	Digunakan untuk menunjukkan jeda atau penghilangan kata.
Garis miring (slash)	/	Digunakan untuk memisahkan alternatif atau menunjukkan jeda baris.
Tanda pisah (dash)	-	Digunakan untuk menunjukkan jeda pemikiran yang tiba-tiba atau menekankan informasi.

B. Jenis-Jenis Tanda Baca

1. Titik (full stop)

Titik (.) memberi tahu kita kapan harus berhenti ketika membaca teks.

Titik selalu muncul di akhir kalimat, memberi isyarat kepada pembaca untuk berhenti (mengambil napas) di akhir suatu pemikiran atau kalimat.

- Contoh:

- Rose walked through the park after school.
- She saw a squirrel eating an ice cream.

2. Koma (comma)

Tanda koma (,) digunakan untuk memisahkan klausa dalam kalimat atau item dalam daftar. Mereka juga dapat digunakan dengan cara lain, termasuk memperkenalkan ucapan langsung atau memberi tanda baca dalam tanda kurung.

- Contoh:

- Donna enjoys walking, running and intergalactic space adventures.
- The man, who lives in Birmingham, enjoys playing pool.

3. Tanda Tanya (question mark)

Tanda tanya (?) merupakan simbol yang digunakan pada akhir pertanyaan. Tanda tanya menggantikan titik. Tanda tanya digunakan ketika pembicara sedang mencari informasi, konfirmasi atau tanggapan dari pembaca atau pendengar.

- Contoh:

- Have you finished your picture?

4. Tanda Seru (exclamation mark)

Tanda seru (!) berbentuk garis vertikal dengan titik di bagian bawah digunakan di akhir kalimat sebagai pengganti titik untuk kalimat perintah, kata seru, perintah, atau untuk menambah emosi atau penekanan dalam ucapan.

- Contoh:

- "It's freezing in here!" said Josie.
- "You are right!" replied Joe. "Let us get out of the fridge!"
- What a glorious day it is!

5. Koma terbalik

Koma terbalik (",") adalah salah satu jenis tanda baca ujaran yang menunjukkan pada saat seseorang sedang berbicara dalam suatu tulisan (ucapan langsung). Tanda ucapan tunggal (') dan tanda ucapan ganda (" ") keduanya dapat diterima namun harus konsisten dalam tulisan yang sama.

- Contoh:

- 'Do you have plans for the school dance?' he asked.
- "Are you going to eat that?" she enquired.

6. Apostrof (apostrophe)

Tanda kutip (') digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atau untuk menunjukkan penghilangan huruf dalam kontraksi.

- Contoh:

- I'm planning to write a book someday.

Apostrophe also shows possession, indicates that something belongs to someone or something.

- Contoh

- Singular Nouns: *Sara's book* (the book belonging to Sara).
- Plural Nouns Ending in "s": *The dogs' park* (the park belonging to the dogs).

- Plural Nouns Not Ending in "s": *The children's toys* (the toys belonging to the children).

a. **Singular Possession:**

Berikut ini beberapa contoh kalimat yang menggunakan apostrof untuk kepemilikan tunggal:

- The cat's toy is missing. (The toy belonging to the cat.)
- Jessica's car was parked outside. (The car belonging to Jessica.)
- The teacher's desk is cluttered with papers. (The desk belonging to the teacher.)
- I borrowed Tim's book for the weekend. (The book belonging to Tim.)
- The child's laughter filled the room. (The laughter of the child.)

Dalam setiap contoh, tanda kutip yang diikuti dengan "s" menunjukkan bahwa kata bendanya yang mendahuluinya termasuk dalam kata benda tunggal.

b. **Plural Possession**

Berikut beberapa contoh kalimat yang menggunakan tanda kutip untuk menunjukkan kepemilikan jamak:

- The dogs' park is across the street. (The park belonging to the dogs. Note that "dogs" is plural and the apostrophe is placed after the "s.")

- The teachers' lounge is on the second floor. (The lounge belonging to the teachers. Again, "teachers" is plural, and the apostrophe is placed after the "s.")
- The students' assignments were all graded. (The assignments belonging to the students.)
- The parents' meeting was rescheduled. (The meeting belonging to the parents.)
- The engineers' reports need to be reviewed. (The reports belonging to the engineers.)

Dalam contoh ini, apostrof ditempatkan setelah "s" dalam kata benda jamak untuk menunjukkan kepemilikan.

7. Titik-koma (semi-colon)

Titik koma (;) adalah titik di atas koma. Digunakan secara tertulis untuk memisahkan dua klausa utama yang berkaitan erat (pemikiran lengkap) dalam sebuah kalimat. Ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kejelasan daftar yang mengandung tanda baca lainnya.

- Contoh:

- When I go shopping, I need several things: two bags of bananas with green skins; three onions that have brown skins and a bottle of skimmed milk.

8. Titik dua (colon)

Titik dua (:) terdiri dari dua titik, satu di atas yang lain. Ini digunakan untuk dua tujuan utama: memperkenalkan daftar (list) dan memperluas sesuatu (emphasis) dengan lebih banyak informasi.

Contoh:

- **List:**

Barang-barang yang saya simpan di tas tangan saya adalah: kunci, dompet, lipstik, uang receh, dan bebek karet.

- **Emphasis:**

The message was clear: only one ring would rule them all.

9. Parentheses atau Brackets

Parentheses atau tanda kurung () merupakan garis lengkung yang mengkotak pada suatu bagian kalimat. Tanda kurung menawarkan informasi tambahan dalam sebuah kalimat. Tanda kurung memberi isyarat kepada pembaca bahwa jeda diperlukan tetapi kalimat utama masih merupakan satu pemikiran yang lengkap. Sepasang koma atau tanda hubung juga dapat digunakan untuk mengapit informasi tambahan.

- Contoh:

- My dog (who thinks he is a human) likes to wear shoes.

Tanda baca diperlukan agar setiap tulisan dapat masuk akal dan benar secara tata bahasa. Misalnya, sebuah kalimat bukanlah kalimat lengkap tanpa tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru di akhir. Koma sangat penting untuk memisahkan beberapa klausa dan koma terbalik dapat digunakan dalam direct speech.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, Betty Schramper dan Stacy A. Hagen, *Understanding and Using English Grammar*, Pearson.
- Azar, Betty Schramper dan Stacy A. Hagen, *Basic English Grammar : with answer key*, Prentice Hall College, 2006.
- Britannica, T. Editors of Encyclopaedia (2024, June 19). *grammar. Encyclopedia Britannica*.
<https://www.britannica.com/topic/grammar>
- Cowan, Ron, *The Teacher's Grammar of Grammar*, Cambridge: Cambridge University Press, 2008.
- Crystal, David, *English as a Global Language*, Cambridge: Cambridge University Press, 2003.
- DeCapua, Andrea, *Grammar for Teachers, A Guide to American English for Native and Non-Native Speakers*, New York: Springer, 2008.
- Downing, Angela, *English Grammar; University Course*, NewYork: Routledge, 2015.
- Eastwood, John, *Oxford Guide to English Grammar*, Oxford: OxfordUniversity Press, 2002.
- Evelyn P.Altenberg & Robert M.Vago, *English Grammar Understanding the Basics*, Cambridge: Cambridge University Press, 2010.
- Huddleston, Rodney and Geoffrey K. Pullum, *A Student's Introduction to English Grammar*, Cambridge: Cambridge University Press, 2007.

- Hudson, Richard, *An Introduction to Word Grammar*, Cambridge: Cambridge University Press, 2010.
- Leech, Geoffrey and Jan Svartvik, *A Communicative Grammar of English*, London: Routledge, 2002.
- Murphy, Raymond, *English Grammar in Use*, Cambridge University Press, 2012.
- Nassaji, Hossein and Sandra Fotos, *Teaching Grammar in Second Language Classrooms*, New York: Routledge, 2011.
- Nelson, Gerald, English, *An Essential Grammar*, London: Routledge, 2001.
- Purpura, James E., *Assessing Grammar*, Cambridge: Cambridge University Press, 2004.
- Vince, Michael and Peter Sunderland, *Advanced Language Practice with key*, Oxford: Macmilland Education, 2003.
- Yule, George. "The Study of Language." Cambridge: Cambridge University Press, , 2014.

About Me

Hadeli: An Educator, Researcher, and Leader in Education

Hadeli is a distinguished academic with a rich background in English language education and educational research. Born in February 1966, Hadeli holds an undergraduate degree in English Education from Padang and a master's degree in Applied Research in Education from the University of East Anglia, Norwich, England. This strong academic foundation was further solidified with a PhD in Educational Research and Evaluation from the State University of Jakarta.

Hadeli has had an impressive career as an educator, having held the positions of Deputy Dean and Dean at the Faculty of Education and Teacher Training at the State Institute for Islamic Studies Imam Bonjol. In these roles, Hadeli has demonstrated a strong commitment to academic leadership and advancing teacher education.

With numerous publications in prestigious national and international journals, including Scopus-indexed journals, Hadeli has made significant contributions to the field of education, particularly in the areas of educational research and student evaluation.

Currently, Hadeli is working on a personal blog, focusing on the evaluation and assessment of student achievement in English language teaching. Through this blog, Hadeli aims to share insights and expertise with educators, researchers, and language instructors worldwide.